ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PERAYAAN HALLOWEEN DI RIYADH SEASON FESTIVAL, ARAB SAUDI TAHUN 2022 PADA MEDIA REPUBLIKA.CO.ID DAN KOMPAS.COM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar S.Sos
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Oleh :

Mhd Shaddam Prahadjie

4319001

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

BUKITTINGGI , JULI 2023 M / 1444 H

SURAT PERNYATAAN ORISINLITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mhd Shaddam Prahadjie

NIM : 4319001

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Perayaan Halloween di Riyadh Season Festival, Arab Saudi Tahun 2022 Pada Media Republika.co.id dan Kompas.com

Menyatakan dengan ini sunggu karya ilmiah (skripsi) yang saya buat ini benar asli dari karya Penulis/penulis. Apabila di kemudian hari bahwa skripsi ini terbuti hasil dari karya orang lain (bukan karya sendiri), maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 15 Mei 2023
Penulis

Mhd Shaddam Prahadjie
NIM. 4319001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *azza wa jalla*, yang telah memberikan segala nikmat, rahmat, dan petunjuk-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, yang dengan gigih membimbing umat Islam dari kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat. Dalam kesempatan ini, Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, serta yang paling utama kepada Allah *azza wa jalla* yang mana telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan ridha-Nya sehingga pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai. Tak lupa pula, kepada kedua orang tua yang mana terus memberikan dukungan, nasehat, serta kasih sayang yang mungkin tidak akan pernah terbalaskan hingga kapanpun. Selain itu, Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang turut ikut serta membantu dan mendukung di dalam pengerjaan skripsi ini, diantaranya :

1. Ibu Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

2. Bapak Prof. Dr. Syafwan Rozi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Bapak Yusuf Affandi, Lc., M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, masukan, serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Desi Syafriani, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak arahan, dukungan, serta motivasi demi kelancaran proses kuliah dan penulisan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan.
6. Kepada seluruh karyawan/i serta pihak-pihak yang terkait turut serta membantu kelancaran selama proses perkuliahan.
7. Kepada keluarga dan adik-adik tercinta yang selalu mendukung, dan memberikan semangat.
8. Kepada teman-teman seperjuangan, khususnya KPI angkatan 2019, dan spesial untuk kelas KPI A 19, serta teman-teman lainnya yang saling memberi semangat, motivasi, serta bantuannya selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, Penulis sangat mengharapkan kritik, saran, serta masukan yang membangun guna memperbaiki skripsi ini. Semoga dengan adanya skripsi ini akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan bagi para Penulis selanjutnya. Semoga Allah *azza wa jalla*, berkenan untuk membalas atas kebaikan yang telah kita semua lakukan dengan pahala yang tak terbatas. Terimakasih.

Bukittinggi, 15 Mei 2023
Penulis

Mhd Shaddam Prahadjie
NIM. 4319001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

ABSTRAK ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penulisan 8
D. Manfaat Penulisan 8
E. Penjelasan Judul 9
F. Sistematika Penulisan 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Analisis *Framing* 12
    1. Pengertian Analisis 12
    2. Pengetian Analisis *Framing* 13
    3. Model-Model Analisis *Framing* 15
    4. Model Analisis *Framing* Robert N. Entman 16
    5. *Framing Effect* (Efek *Framing*) 19
B. Tinjauan Tentang Media Online 20
    1. Media Online 21
    2. Berita 22
    3. Konstruksi Realitas Media 24
C. Perayaan *Halloween* 25
D. Penulisan Terdahulu 27

BAB III METODE PENULISAN

A. Jenis Penulisan 33
B. Lokasi dan Waktu Penulisan 33
C. Sumber Data 34
    1. Data Primer 34

2. Data Sekunder 34
D. Subjek dan Objek Penulisan 34
E. Teknik Pengumpulan Data 35
1. Observasi 35
2. Dokumentasi 35
F. Keabsahan Data 36
G. Teknik Analisis Data 36

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENULISAN

A. Gambaran Umum 38
1. Riyadh Season Festival 38
2. Media Republika.co.id 40
a. Sejarah Republika.co.id 40
b. Visi dan Misi Republika.co.id 42
c. Struktur Organisasi Republika.co.id 43
3. Media Kompas.com 45
a. Sejarah Kompas.com 45
b. Visi dan Misi Kompas.com 47
c. Struktur Organisasi Kompas.com 48
B. Hasil Penulisan 49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 71
B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Unsur Media *Framing* Robert N. Entman 17

Tabel 2.2 Elemen *Framing* Model Robert N. Entman.....18

Tabel 2.3 Tabel Penulisan Terdahulu 30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Riyadh Season Festival.....39
Gambar 4.2 Tampilan Web Republika.co.id.....40
Gambar 4.3 Logo Republika.co.id.....41
Gambar 4.4 Tampilan Web Kompas.com 45
Gambar 4.5 Logo Kompas.com 46
Gambar 4.6 Tampilan Berita Republika 1 50
Gambar 4.7 Tampilan Berita Republika 2 53
Gambar 4.8 Tampilan Berita Republika 3 56
Gambar 4.9 Tampilan Berita Kompas 1.....60
Gambar 4.10 Tampilan Berita Kompas 2.....63
Gambar 4.11 Tampilan Berita Kompas 3.....67

ABSTRAK

Skripsi **Mhd Shaddam Prahadjie, NIM 4319001, dengan judul "Analisis Framing Pemberitaan Perayaan Halloween di Riyadh Season Festival, Arab Saudi Tahun 2022 Pada Media Republika.co.id dan Kompas.com",** Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Tahun 2023.

Dalam Riyadh Season Festival, terdapat sebuah perayaan unik yang menjadi sorotan, yaitu "Weekend Scary" yang mencerminkan perayaan hari Halloween di kota Riyadh, Arab Saudi. Acara ini telah menimbulkan banyak pertanyaan dan penasaran di kalangan publik terkait sikap dan pandangan Putra Mahkota Arab Saudi terhadap perayaan tersebut. Keputusan untuk mengadakan perayaan Halloween menunjukkan adanya perubahan sosial dan budaya di Arab Saudi. Publik kemudian tertarik untuk mengetahui apakah ini adalah upaya untuk menghadirkan keberagaman budaya di negara tersebut ataukah ada pergeseran dalam pandangan dan tradisi yang sebelumnya dianggap bertentangan dengan nilai-nilai lokal. Tak hanya menjadi perbincangan publik internasional, Di Indonesia, berita ini pun tersebar cukup cepat dengan beberapa media salah satunya Republika.co.id dan Kompas.com yang kemudian memberikan framing bahwa kini negara Arab Saudi sudah memperbolehkan perayaan hari halloween di sana.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model analisis framing oleh Robert Entman. Pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan observasi. Subjeknya adalah website media Republika.co.id dan Kompas.com sedangkan yang menjadi objek adalah pemberitaan dari web media tersebut terhadap adanya perayaan hari halloween yang ada di kota Riyadh, Arab Saudi.

Berdasarkan hasil Penulisan dan analisis framing dengan menggunakan model Robert Entman, pada media Republika.co.id lebih menyoroti kontroversi dan kritik terhadap perbedaan perlakuan terhadap perayaan tersebut, yakni perayaan hari halloween dan maulid nabi dari kacamata syariat Islam. Sementara Kompas.com lebih menekankan bagaimana perubahan sosial dan budaya serta partisipasi positif warga dalam merayakan Halloween di Arab Saudi pada acara musiman tersebut.

Kata Kunci : Analisis Framing, Halloween, Arab Saudi, Riyadh Season Festival

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media merupakan salah satu bentuk layanan publik yang memiliki peran besar dalam kehidupan sehari-hari manusia. Dalam konteks media massa, masyarakat bisa mendapatkan dan mengetahui berbagai macam informasi serta pengetahuan yang sedang dibutuhkan, mulai dari pengetahuan, pendidikan, ekonomi, kesehatan, politik bahkan informasi yang berada di negara-negara lainnya pun dengan cepat dapat diketahui.[1]

Seiring kemajuan dan perkembangan teknologi, kini hadir media online sebagai media yang digunakan dalam proses penyebaran informasi kepada khalayak. Tingginya kebutuhan masyarakat akan pengetahuan dan informasi, membuat media massa online kini menjadi suatu hal yang sangat diperlukan masyarakat modern pada saat ini. Dengan didukung oleh akses yang mudah dan cepat menjadikannya sebuah portal informasi utama bagi kahalayak modern. Hal ini pun menyebabkan perusahaan-perusahaan media yang masih bersifat konvensional melakukan konvergensi (beralih) ke media *online*.[2]

Di dalam pembagiannya, terdapat dua jenis bentuk media massa yang berkembang sampai saat sekarang ini yakni media elektronik dan media cetak.

[1] Ayub Dwi Anggoro, "Media, Politik Dan Kekuasaan, (Analisis *Framing* Model Robert N. Entman Tentang Pemberitaan Hasil Pemilihan Presiden, 9 Juli Di TV One Dan Metro Tv", *Jurnal Aristo,* Vol. 2, No. 2, 2014.

[2] Ananda Guswin Pueratama, "Analisis *Framing* Berita Tentang Aisyah Istri Rasulullah Dalam Republika Online Dan Kompas. Com", *Skripsi,* 2020, IAIN Salatiga, hlm.3.

Pada media elektronik terdapat televisi, radio, dan prangkat elektronik lainnya. Sedangkan pada media cetak terdapat surat kabar, majalah, buku, tabloid, dan lain sebagainya.[3] Para ahli menyatakan sejak lama bahwa media memainkan peran yang sangat kuat dalam membentuk pemikiran masyarakat, terutama dalam dipengaruhi oleh komunikasi massa.[4]

Dengan banyaknya media alternatif yang bermunculan membuat media massa menjadi perhatian publik. Adanya kekuatan media massa yang menjadi saluran untuk mempengaruhi khalayak ramai memperlihatkan bahwa betapa kuatnya peran media dalam membentuk opini publik. Opini publik terbentuk melalui kerja agenda setting media massa yang kemudian menonjolkan isu-isu yang tadinya dianggap kurang penting atau belum di blow up sehingga menjadi suatu isu penting setelah diberitakan dan diterima publik.[5]

Berita merupakan sebuah bentuk konstruksi yang dilakukan oleh wartawan dan media massa terhadap peristiwa yang sedang terjadi. Pada konteks media massa, informasi yang ingin disampaikan hendaknya pun harus bersifat factual dan mudah untuk dipahami oleh khalayak. Hal inipun sesuai dengan kaidah di dalam agama Islam yang mana di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa menyampaikan sebuah berita atau informasi harus cermat, sesuai dengan fakta, dan jelas. Sebagaimana firman Allah (QS. Al-Hujurat : 6),

---

[3] Sutrisno Setiawan, "Analisis Framing Pemberitaan Reuni 212 Di Republika.co.id, " Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020, hlm.1.

[4] Onong Uchjana Effendy, Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti), 407.

[5] Ibid, 128.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ جَاۤءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْٓا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ

Artinya : "*Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan (-mu) yang menyebabkan kamu menyesali perbuatanmu itu."*

Ayat diatas menyatakan bahwa Allah memperingatkan kepada orang-orang beriman terhadap infromasi atau berita yang mereka terima agar dapat dipastikan terlebih dahulu kebenarannya sebelum mempercayai dan menyebarkan nya, agar tidak menjerumuskan mereka dalam perbuatan zalim terhadap orang lain dan mereka tidak menyesal setelahnya.[6]

Selain itu, kita juga harus memahami bahwa media bukanlah saluran yang bisa bebas dan juga apa yang ditampilkan memberikan apa adanya, cermin dari realitas. Padahal, media berusaha mengkonstruksi realitas sedemikian rupa. Jadi bisa dilihat ketika menyaksikan peristiwa yang sama setiap hari, tetapi dikonstruksi dengan cara yang berbeda. Ada peristiwa yang ditayangkan dan ada yang tidak, ada juga yang dimaknai berbeda, wawancara dengan orang yang berbeda, dengan titik perhatian yang berbeda, namun tetap dalam berita yang sama.[7]

Pada dasarnya tujuan hakiki pemberitaan di media massa sebenarnya yaitu memberikan informasi kepada publik, namun dalam dalam perkembangannya

[6] Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, "Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah," Diakses 02 April 2023, https://tafsirweb.com/9776-surat-al-hujurat-ayat-6.html.

[7] Eriyanto, Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media, (Yogyakarta: Lkis, 2002), 2–3.

kini media masa juga memainkan peran dalam menonjolkan isu-isu tertentu agar menarik dan diterima masyarakat. Pesan ataupun informasi yang disampaikan oleh media massa sangat berpengaruh pada opini masyarakat yang membaca dan menanggapi suatu berita, dan media massa dalam hal ini dituntut untuk memberikan informasi yang benar sesuai fakta serta memahami isi pesan yang disampaikan.[8] Salah satu diantara isu yang menjadi perbincangan hangat di media massa pada tahun 2022 lalu yakni adanya perayaan hari *Halloween* yang diadakan di kota Riyadh, Arab Saudi.

Arab Saudi dikenal sebagai negara yang memiliki upaya yang kuat dalam menerapkan peraturan syari'at Islam di negaranya. Di negara ini, terdapat dua tempat suci bagi umat Islam, yaitu Makkah dan Madinah. Di kota Makkah terdapat Masjid al-Haram yang menjadi arah kiblat bagi umat Muslim di seluruh dunia, sementara di kota Madinah terdapat Masjid Nabawi yang memiliki nilai sejarah sebagai tempat dakwah Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam.[9]

Namun belakangan ini banyak bermunculan berita-berita ataupun informasi negatif seputar negara Arab Saudi yang kini mulai mengikuti tradisi bangsa barat. Tepat pada bulan Oktober 2022 yang lalu, media dihebohkan dengan pemberitaan mengenai adanya festival perayaan hari halloween yang diselenggarakan di kota Riyadh, Arab Saudi. Hal ini pun sontak membuat massa terkejut khususnya bagi umat Islam yang ada di berbagai negara. Negara

[8] Apriadi Tamburaka, Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 126.

[9] Muhammad Fikri ardiansyah, "Analisis *Framing* Pemberitaan Mengenai Arab Saudi Pada Media Online Detik.com", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Tahun 2022, Vol. I, No. 5

yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai dan peraturan Islam ini diberitakan mengadakan festival dengan memakai kostum menyeramkan dalam rangka peringatan hari halloween yang merupakan bentuk perayaan/festival dari bangsa *celtic* dan sangat erat hubungannya dengan tradisi *non*-muslim bangsa barat.[10]

Kejadian ini langsung menarik perhatian publik. Banyak media massa internasional bahkan nasional berlomba-lomba untuk mempublikasikan berita tersebut di media online. Salah satu portal media berita online di Indonesia yang turut mempublikasikan hal ini yakni Republika.co.id dan Kompas.com.

Republika merupakan salah satu portal media informasi nasional yang lahir dari komunitas muslim di Indonesia. Di Indonesia, Republika Online merupakan salah satu situs yang sering dikunjungi oleh para pengguna internet di Indonesia. Republika menjadi media berita online pertama yang muncul di Indonesia pada tahun 1990-an dengan nama Republika Online (ROL) yang kemudian muncul pada 17 Agustus 1995. Berdasarkan visi media Republika yaitu modern, moderat, muslim, nasional dan kerakyatan. Republika berkomitmen untuk menghadirkan berita yang akurat dan mendalam dengan visualisasi yang dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang mengaksesnya..[11] Sedangkan Kompas.com juga merupakan portal berita Kompas Gramedia yang dirilis tahun 1995 yang dikenal sebagai Kompas

[10] Teguh Frimansyah, "Saudi Bolehkan Hallowen, Benarkah Larang Maulid ?", 2022, Diakses 17 Januari 2023, https://www.republika.co.id/berita/rknn76377/saudi-bolehkan-halloween-benarkah-larang-maulid.

[11] Republika, "Jejak Republika.co.id", 2018, https://www.republika.co.id/page/anniversary, Diakses 30 Desember 2022.

online. Sebagai salah satu portal media di Indonesia, Kompas.com juga turut serta mencerdaskan pemikiran bangsa.[12] Dalam setiap pemberitaannya, Kompas menempatkan kemanusiaan sebagai nilai tertinggi, memfokuskan perhatian dan tujuan pada nilai-nilai transendental atau mengatasi kepentingan kelompok dengan menggunakan rumusan "humanisme transendental".[13]

Analisis *framing* digunakan untuk mengkaji permasalahan yang muncul. Analisis framing dapat digunakan untuk mengkaji bagaimana media, salah satunya Republika.co.id dan Kompas.com, membentuk dan mengkonstruksi realitas informasi. Analisis *framing* adalah metode untuk menganalisis teks yang termasuk dalam kategori Penulisan konstruktif. Menurut Gamson, *framing* adalah cara bercerita atau sekelompok ide yang begitu terorganisir dan mewakili konstruksi makna peristiwa yang berkaitan dengan subjek wacana..[14]

Dalam beberapa pemberitaannya, Republika.co.id dan Kompas.com mencoba mengangkat topik perayaan Halloween dengan keadaan Arab Saudi saat ini. Kedua media menulis bahwa hal itu kini telah diperbolehkan di Arab Saudi dan mulai membuka diri terhadap tradisi negara barat, salah satunya perayaan Halloween. Hal ini langsung menarik perhatian masyarakat muslim di

[12] Kompas, "Profil Kompas," https://inside.kompas.com/.

[13] Ibnu Hamad, Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 116.

[14] Nexen Alexandre Pinontoan and Umaimah Wahid, "Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com," Komuniti : Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi, 12, no. 1 (2020): 11–24.

Indonesia. Banyak dari mereka menyesali perayaan tersebut dan bahkan berbicara negatif tentang negara Islam.[15]

Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa republika.co.id dan kompas.com mencoba mem-*framing* bahwa di negara Arab Saudi kini telah memperbolehkan perayaan hari *halloween* yang diadopsi dari bangsa barat. Ditambah dalam pemberitaan tersebut juga terdapat sumber informasi yang berasal dari portal media negara barat yang mendukung pernyataannya. Kejadian ini pun sangat mempengaruhi terbentuknya opini publik yang kemudian memunculkan citra buruk terhadap negara Arab Saudi di tengah masyarakat.

Maka berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka Penulis mengangkat judul Penulisan yaitu, **"Analisis Framing Pemberitaan Perayaan Halloween di Riyadh Season Festival, Arab Saudi Tahun 2022 Pada Media Republika.co.id dan Kompas.com".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang maka ditentukanlah rumusan masalah dari Penulisan ini adalah : Bagaimana analisis *framing* pemberitaan perayaan *Halloween* di Riyadh Season Festival tahun 2022 pada media Republika.co.id dan Kompas.com ?

[15] Meiliza Laveda, "Halloween Kini Dirayakan Terbuka Di Arab Saudi," Diakses : 9 November 2022, https://www.republika.co.id/

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari dilakukannya Penulisan ini yaitu untuk mengetahui analisis *framing* pemberitaan perayaan *halloween* di Riyadh season festival tahun 2022 di Arab Saudi pada media Republika.co.id dan Kompas.com.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dilakukannya Penulisan analisis pemberitaan perayaan Halloween pada festival Riyadh Season Tahun 2022 di Arab Saudi pada media Republika.co.id dan Kompas.com adalah :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam Penulisan yang dilakukan oleh penulis yaitu :

a. Diharapkan bisa mengembangkan kreativitas dan tambahan keilmuan dalam bidang ilmu komunikasi khususya dalam analisis *framing* media.
b. Diharapkan bisa mengembangkan kualitas mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah terutama bagi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam Penulisan yang dilakukan oleh penulis yaitu :

a. Digunakan untuk memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar sarjana program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN Bukittingi.

b. Sebagai bahan pengetahuan bagi mahasiswa untuk Penulisan berikutnya dalam analisis *framing* pemberitaan pada media massa.

c. Hasil dari Penulisan ini hendaknya dapat bermanfaat dan menjadi pedoman bagi Penulis berikutnya sebagai bahan bacaan dan digunakan sebagai Penulisan terdahulu.

E. Penjelasan Judul

Adanya penjelasan judul digunakan untuk memperoleh penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul **"Analisis *Framing* Pemberitaan Perayaan Halloween di Riyadh Season Festival, Arab Saudi Tahun 2022 Pada Media Republika.co.id dan Kompas.com."** Berikut istilah-istilah yang terkandung yang terdapat dalam judul **:**

Analisis *Framing* adalah bentuk lain dari analisis wacana yang digunakan dalam menganalisis sebuah pesan yang disampaikan di dalam suatu media. Singkatnya analisis dapat di pahami dengan bagaimana suatu media membungkus atau membingkai berita sebelum disebarkan kepada khalayak.

Perayaan Halloween adalah festival tahunan yang dirayakan setiap tanggal 31 Oktober oleh orang-orang barat dengan menggunakan kostum ataupun atribut-atribut yang menakutkan dengan tujuan untuk mengusir roh ataupun hal-hal buruk pada malam hari.

Riyadh Season Festival merupakan festival tahunan yang diadakan di Riyadh, Arab Saudi dengan menghadirkan beberapa kegiatan yang berfokus kepada hiburan dan pariwisata baik permainan, seni, dan banyak kegiatan lainnya.

Republika.co.id dan Kompas.com adalah portal media berita online Indonesia di Internet yang bertujuan untuk memberikan informasi peristiwa nasional dan internasional. Portal berita ini dapat dicari menggunakan mesin pencari Google dengan memasukkan alamat domain dalam daftar.

Berdasarkan pemaparan istilah-istilah di atas, penulis memperoleh informasi yang selanjutnya digunakan dalam Penulisan ini dengan judul "Analisis Framing Pemberitaan Perayaan Halloween di Riyadh Season Festival, Arab Saudi 2022 di media Republika.co. id dan Kompas.com.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan proposal Penulisan dan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang isi proposal tentang masalah yang diteliti, maka Penulis menggunakan sistem penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, definisi masalah, tujuan dan manfaat Penulisan, definisi istilah dalam judul, dan cara penulisan proposal secara sistematis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian teoritis dari analisis *framing*, tinjauan terhadap media, konstruksi realitas sosial, serta tinjauan perayaan halloween.

BAB III METODE PENULISAN

Di dalam bab ini dijelaskan tentang jenis Penulisan yang digunakan, waktu serta lokasi Penulisan, sumber data, teknik pengumpulan data, subjek dan objek Penulisan, serta teknik analisis data yang dugunakan.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENULISAN

Bab ini berisi penjelasan tentan gambaran umum tentang kegiatan Riyadh Season Festival yang diadakan di kota Riyadh, Arab Saudi, profil serta sejarah dari media Republika.co.id dan Kompas.com. Setelah itu hasil peneleitian berupa analisis dengan menggunakan framing model Robert Entman.

BAB V

Bab ini berisi hasil kesimpulan dari analisis framing terhadap berita perayaan Halloween di Arab Saudi pada media Republika.co.id dan Kompas.com, serta saran yang diberikan baik kepada pihak penulis, media, maupun Penulis selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Analisis *Framing*

1. Pengertian Analisis

Analisis digambarkan sebagai kegiatan yang terdiri dari serangkaian kegiatan, seperti mengurai, membedakan atau pengelompokan menurut kriteria tertentu dan mencari interpretasi maknanya. Dalam pengertian lain, analisis adalah suatu usaha untuk mengamati sesuatu dengan menguraikan komponen-komponennya secara terperinci dan menyatukan komponen-komponen itu untuk dipelajari lebih lanjut.[16]

Secara etimologi kata analisis diadaopsi dari bahasa Yunani Kuno yaitu *analusis* yang maknanya melepaskan. Dari makna tersebut pada ahli kemudian mencoba memberikan definisi masing-masing, diantaranya:

a. Komaruddin

   Menurut pendapatnya, analisis adalah tindakan berpikir, memecah keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil untuk mengidentifikasi tanda-tanda dan hubungan dari masing-masing komponen.

[16] Dwi Ayu Puspitasari, *Analisa Sistem Informasi Akademik (Sisfo) dan Jaringan Di Universitas Bina Darma*, (Palembang : Universitas Binad Darma, 2020), http://repository.binadarma.ac.id.

b. Wiradi

Kegiatan menyeleksi, membedah, membedakan sesuatu kemudian mengklasifikasikan dan mengelompokkannya menurut kriteria tertentu dicari maknanya.

c. Rifka Julianti

Menurutnya analisis merupakan bentuk tindakan memecah bagian-bagian yang berbeda dari subjek untuk mendapatkan penjelasan dan pemahaman yang benar tentang makna keseluruhan.

Bisa disimpulkan dari penjelasan yang dipaparkan oleh para ahli di atas bahwa analisis adalah bentuk kegiatan menguraikan, membedakan, serta menyusun sesuatu untuk kemudian dicari penjelasan dan pemahaman yang tepat dari hal yang dibahas.

2. Pengertian Analisis *Framing*

Analisis *framing* merupakan sebuah metode analisis media yang terbilang baru. Analisis ini berkembang berkat pandangan kaum konstruksionis.[17] Gagasan mengenai *framing* untuk pertama kali diperkenalkan oleh Beterson pada tahun 1955. Kata *frame* diartikan sebagai konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengatur pandangan politik, kebijakan, dan wacana serta menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Kemudian pad tahun 1974 konsep ini dikembangkan lebih jauh oleh Goffman yang mengumpamakan *frame*

[17] Eriyanto, *Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, 12.

sebagai kepingan-kepingan perilaku yang membimbing individu dalam membaca realitas.[18]

Framing diartikan sebagai sebuah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan di konstrukis oleh media. Hasil dari kosntruksi tersebut adalah adanya bagian realitas yang lebih mudah dikenal. Akibatnya khalayak akan lebih mudah untuk mengingat aspek-aspek yang ingin diperlihatkan dan melupakan aspek-aspek yang tidak terlalu ditampilkan.[19] Menurut Gamson, *frame* merupakan cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Adapun cara cerita itu menurutnya terbentuk dalam sebuah kemasan yang digunakan individu untuk mengkonstruksi pesan-pesan yang disampaikan dan menafsirkannya.[20]

Zhondaq Pan dan Gerald M. Kosicki menjelaskan bahwa setiap pesan memiliki bingkai yang berperan sebagai pusat pengorganisasian gagasan. Bingkai yang dimaksud adalah ide yang terkait dengan berbagai elemen pesan. Karena frame diasosiasikan dengan karakter, sebuah proses dapat dikenali dari karakter yang muncul dalam teks. [21]

Analisis *framing* juga merupakan salah satu metode dalam analisis media yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara

---

[18] Alex Sobur, Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 161–162.

[19] Ibid, 76–77.

[20] Pinontoan and Wahid, "Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com."

[21] Adnan Husein, Mix Methodology Dalam Penulisan Komunikasi, (Yogyakarta: Aspikom, 2011), 119.

pandang yang digunakan wartawan untuk menyeleksi isu dan menulis berita. Dari cara pandang dan perspektif itulah yang pada akhirnya menentukan fakta yang akan diambil, bagian mana yang lebih ditonjolkan dan akan dibawa kemana berita tersebut.[22]

Dalam Penulisan *framing* yang menjadi persoalan adalah bagaimana suatu realitas atau peristiwa itu dikonstruksi oleh media. Lebih khusunya bagaimana media membingkai peristiwa dalam konstruksi tertentu. Sehingga yang menjadi perhatikan bukannya media memberitakan negatif atau positif, melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media.[23]

3. Model-Model Analisis *Framing*

Ada beberapa model yang digunakan dalam analisis *framing*, antara lain sebagai berikut :[24]

a. *Framing* menurut Gamson merupakan cara bercerita tau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita tersebut terbentuk dalam sebuah kemasan yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang disampaikan, serta menafsirkan pesan yang diterima.

b. *Framing* menurut Murray Edelman adalah apa yang kita ketahui tentang realitas tergantung pada bagaimana kita membingkai dan mengkosntruksi atau menafsrikan realitas. Realitas yang sama bisa jadi

[22] Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2006), 255.
[23] Eriyanto, *Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media*.
[24] Nexen Alexandre Pinontoan dan Umaimah Wahid, Op.Cit, hlm. 13.

akan mengahasilkan realitas yang berbeda ketika dibingkai dengan cara yang berbeda. Maka dari pernyataan ini bisa dipahami bahwa dari sebuah realitas, kita dapat membingkai sesuai denga napa yang kita tafsirkan.

c. Menurut Zhondaq Pan dan Gerarld Kosicki merupakan model yang paling populer dan banyak digunakan. Mereka mendefenisikan *framing* sebagai proses membuat suatu pesan agar terlihat lebih menonjol, menempatkan infromasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak tertuju pada pesan tersebut. Dalam model Zhondaq dan Kosicki ini pendekatam dibagi dalam empat struktur yakni sintaksis, skrip, tematik, dan teoritis.

4. Model Analisis Robert N. Entman

Analisis dalam Penulisan ini dilakukan dengan menganalisis teks dan konteksnya menggunakan model analisis Robert Entman. Dalam analisis model Entman, framing dipahami sebagai menempatkan informasi dalam konteks yang unik sehingga item tertentu dianggap lebih penting dari yang lain. Menurut Entman, framing menekankan pada teks yang tampak dan apa yang dianggap penting oleh penulis teks. Intinya adalah bahwa teks menjadi lebih bermakna ketika dikonstruksikan dengan beberapa visibilitas ke dalam kenyataan.[25]

Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjoloan aspek-aspek tertentu.

[25] Ibid, 186.

Tabel 2.1 Unsur Media *Framing* Menurut Robert N. Entman

Seleksi Isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang komplek dan beragam, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan. Kemudian wartawan memilih aspek tertentu dari isu tersebut.
Penonjolan aspek tertentu dari suatu isu	Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa/isu dipilih, bagaimana kemudian aspek tersebut ditulis. Hal inipun berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu yang ditampilkan.

Dengan memilih topik, wartawan dapat membingkai peristiwa dengan mengambil atau meninggalkan topik tergantung sudut pandang yang ingin disampaikan. Dengan menyoroti isu-isu tersebut, mereka kemudian dapat menekan dan menjadikan acara tersebut penting dan menarik. Penyorotan isu adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, menarik, signifikan, dan lebih mudah diingat oleh audiens. *Framing* dilakukan oleh media dengan memilih isu tertentu dan mengabaikan isu lain, kemudian menekankan aspek isu tersebut dengan berbagai strategi wacana penempatan yang menonjol, repetisi, penggunaan grafis, dan hal-hal lain yang dapat menonjolkan isu tersebut..[26]

Untuk mengetahui bagaimana *framing* yang dilakukan media, Entman menggambarkan bagaimana sebuah peristiwa dimaknai oleh wartawan dalam empat elemen *framing*, diantaranya :

[26] Rieka Mustika, "Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia Di Akun Facebook," Jurnal Penulisan Komunikasi, Vol. 20, No. 2 (2017): 135–148.

Tabel 2.2 Elemen *Framing* Model Robert Entman

Elemen	Ket.
Define Problems	Bagaimana suatu peristiwa itu dilihat
Diagnose Causes	Penyebab terjadinya suatu masalah
Make Moral Judgement	Membuat keputusan moral
Treatment Recommendation	Menekankan penyelesaian

Pertama, *Define Problem* (Mendefenisikan masalah), elemen ini merupakan bingkai utama yang menekankan bagaimana peritiwa dimaknai secara berbeda oleh wartawan, maka setiap wartawan memiliki perspektif yang berbeda. Kedua, *Diagnose Cause* (Memperkirakan penyebab masalah), Elemen ini digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa bisa berupa *what* atau *who*. Ini dianggap juga sebagai menjelaskan siapa sebagai pelaku dan siapa korbannya. Ketiga, *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral), elemen ini merujuk pada nilai moral yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan dalam peristiwa dengan mnegedepankan moral yang kemudian digunakan untuk membenarkan dan memberikan penilaian atas peristiwa yang terjadi. Keempat, *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian), elemen ini digunakan untuk menilai apakah yang akan dipilih oleh wartawan untuk menyelasaikan masalah. Penyelesaian ini pun bergantung

bagaimana peristiwa dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.[27]

Berdasarkan pemaparan di atas, secara umum setiap model analisis framing melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas dan kemudian menyajikannya kepada khalalyak. Namun, yang membedakan model tiap-tiap individu dapat dilihat pada beberapa aspek, seperti pembingkaian tingkat wacana, penonjolan peristiwa, dan bagaimana fakta ditekankan. Yang membedakan model analisis Robert N. Entman ini dengan model lainnya adalah model ini memberikan penjelasan pada tingkat analisis yang cukup tinggi, karena model tersebut mengacu pada pilihan fakta dan cara memahami peristiwa dengan menggunakan empat elemen kerangka yang ada. ditawarkan Robert N Entman.

5. *Framing Effect* (Efek *Framing*)

Framing effect digambarkan sebagai bias kognitif di mana pilihan individu dari serangkaian opsi lebih dipengaruhi oleh presentasi daripada substansi oleh infromasi terkait. Adanya penonjolan fitur tertentu di atas yang lain, serta konotasi poisitf maupun negatif yang berkaitan dengan informasi. *Framing effect* kemudian muncul disebabkan adanya *messagae framing*. *Message framing* merupakan strategi komunikasi yang digunakan

[27] Ardhina Pratiwi, "Konstruksi Realitas Dan Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan Lgbt Di Republika Dan Bbc News Model Robert N. Entman," Jurnal THAQÃFIYYÃT Vol. 19, No. 1 (2018).

untuk mempengaruhi penilaian sikap, dan perilaku melalui daya tarik yang setara yang dibingkai sebagai manfaat.[28]

Beberapa para ahli mencoba mendefenisikan pengertian dari *framing effect* agar lebih mudah dipahami, diantaranya,[29]

a. Robin Judge menjelaskan bahwa framing effect adalah cara mengontrol makna melalui penggunaan bahasa. Ini berarti memilih dan menekankan satu atau lebih aspek dari suatu subjek dengan mengesampingkan yang lain.
b. I Wayan Suartana menjelaskan bahwa framing effect merupakan efek terhadap penilaian para pengambil keputusan berdasarkan cara penyampaian informasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam mendefinisikan framing effect, penjelasan yang diberikan oleh para ahli dapat disederhanakan menjadi disebabkan oleh metode, format atau cara penyajian hal tertentu yang berbeda dibandingkan dengan informasi yalng menyebabkan perbedaan efek penilaian.

B. Tinjauan Tentang Media Online

Media merupakan penggerak yang dapat menggerakkan opini publik (public opinion) dan dapat memberikan penilaian terhadap realitas. Bagi media, berita adalah sumber pembuka jendela dunia. Dari adanya pesan

---

[28] Tiara Puspita, Apa Itu *Framing* Effect, *Artikel*, 2021, https://psike.id/apa-itu-*framing*-effect/, Diakses 22 Desember 2022, Pukul 13:00

[29] Zakariya Muhammad, "Apa Yang Dimaksud Dengan *Framing* ?,"*Artikel*, 2019, https://www.dictio.id/, Diakses 22 Desember 2022.

tersebut, seseorang akan dapat mengetahui apa yang terjadi di tempatnya atau di tempat lain. Pada jendela pesan, biasa dikenal dengan bingkai (frame).[30]

1. Media Online

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiahnya diartikan sebagai perantara atau pengantar. Dalam kata lain, media itu merupakan suatu perantara atau pengantar pesan dari seorang pengirim ke penerima pesan.[31]

Secara bahasa, kata online atau dalam bahasa Indonesia disebut online yang artinya terhubung, terlayani atau tersedia melalui sistem. Dalam arti praktis, online mengacu pada terhubung ke internet, baik melalui gadget, komputer, tablet, atau laptop.[32] Media online adalah media massa yang tersaji secara *online* melalui situs web (*website*) dengan menggunakan jaringan internet dan termasuk ke dalam media massa generasi setelah media cetak seperti koran, tabloid, majalah dsb. Secara umumnya media online merupakan media yang berbasis telekomunikasi multimedia yang menggunakan jaringan internet dalam aktivitasnya.

Olson mendefenisikan media sebagai teknologi untuk menyajikan, membagi, dan mendistribusikan simbol melalui rangsanagan indra tertentu yang disertai dengan struktur informasi. Suparman (1997) juga

---

[30] Ayu Isti Prabandari, "5 Fungsi Media Massa, Sebagai Opini Publik Hingga Sarana Pengawasan Pemerintah," *Artikel*, 2021. Diakses 18 Januari 2023, https://www.merdeka.com/

[31] Arief F. Sadiman, Komunikasi Dan Teknologi Informasi, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm.148.

[32] Romeltea, "Pengertian Online Atau Darinng," *Artikel*, 2020, https://romeltea.com/pengertian-online-atau-daring, Diakses 02 Desember 2022.

mendefenisikan media itu sebagai alat yanng digunakan untuk menyalurkan pesan ataupun informasi dari pengirim ke penerima pesan.[33]

2. Berita

Istilah berita berasal dari bahasa Inggris yaitu *news* yang mana berasal dari kata *new* yang artinya baru dengan konotasi kepada sesuatu hal-hal yang baru. Diambil pengertian bahwa segala hal yang baru merupakan infromasi yang penting bagi khalayak. Dengan kata lain semua hal baru yang berkaitan dengan infomrasi dapat disampaikan kepada orang banyak dalam bentuk berita.[34]

Ada beberapa pandangan para ahli dalam mendefenisika pengertian berita, yaitu :[35]

1.) Hornby (1961) menjelaskan bahwa berita dikenal juga sebagai sebuah laporan tentang apa ynag sedang terjadi paling mutakhir (sangat-sangat baru), baik peristiwanya maupun fakanya.

2.) Curtis D. MacDogall secara ilmiah menafsirkan bahwa berita yang selalu dicari oleh para reporter merupakan laporan tentang fakta yang terlibat di dalam suatu peristiwa, namun bukan hakiki dari peristiwa itu sendiri.

3.) Kemudian Williard G. Bleyer mendefenisikan berita seabagi segala ssesuatu yang sangat menarik dan hangat bagi sejumlah pembaca,

[33] Pupuh Fathurrohman, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: Refika aditama, 2007), hlm.31.
[34] Apriadi Tamburaka, Agenda Setting Media Massa, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.134-135.
[35] Ibid

dan yang dikatakan berita terbaik itu adalah berita yang menarik perhatian pembaca yang paling besar.

Berita disebut juga sebagai pesan. Dalam menyampaiakan sebuah pesan khususnya kepada publik haruslah berdasarkan fakta, tepat waktu, objektif, dan yang terpenting dapat menarik perhatian masyarakat umum. Pada umumnya berita merupakan pernyataan yang dibuat di media massa atau dalam sutau persitiwa yang sedang terjadi. Sebagai aturan umum, berita tidak hanya publik. Namun pesan yang disampaikan lebih penting karena memuat nilai tersendiri. Oleh sebab itu, wartawan perlu menentukan berita mana yang dapat dilaporkan, sebab berita yang sampai kepada khalayak pada akhirnya akan mempengaruhi opini publik.[36]

Dalam pembuatan berita, unsur keindahan dalam penyajian produk diprioritaskan untuk mempengaruhi khalayak. Selain fakta bahwa pesan dibuat dalam berbagai jenis, pesan juga harus disajikan dengan struktur tertentu, yang terdiri dari *headline* (judul pesan), lead (message deck) dan *body* (penjelasan pesan). Selain bentuk penyajiannya, nilai terpenting berikutnya dari pesan itu sendiri adalah peristiwa atau fakta yang memiliki nilai penting di dalamnya. Jadi perpaduan antara fakta dan peristiwa serta nilai beritalah yang akan membuat berita menjadi menarik.[37]

Berita juga terdiri dari dua bentuk, yang mana ada berita hangat *(hardnews)* yaitu berita yang mempunyai arti bagi pembaca karena berisi

[36] Dedi kurnia Syahputra, Sophia Damayanti, Ira Dwi Mayangsari, "Analisis Framing Robert N.Entman Atas Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta Di Majalah Tempo," Jurnal e-Proceeding of Management, Vol.3, No. 3, Desember 2016.

[37] Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, Op.Cit, hlm. 138.

kejadian terkini yang baru saja berlangsung, kemudian ada berita ringan *(softnews)* yaitu berita yang tidak terlalu penting yang sifatnya sekedar menghibur dan apa adanya.[38]

Dari penjelasan diatas dapat diambil point penting dimana yang dimaksud dengan berita (*news*) itu merupakan laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa atau kejadian faktual yang sedang terjadi yang kemudian menarik perhatian banyak orang.

3. Konstruksi Realitas Media

Istilah konstruksi sosial atau realitas (*social construction of reality*), diperkenalkan oleh Peter. L Berger dan Thomas Luckman melalui bukunya yang berjudul *The Social Construction of Reality : A Treatise in the sociolgy of knoweledge.* Ia menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, yang mana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif.[39]

Konstruksi realitas adalah klaim bahwa isi kesadaran dan hubungan dengan orang lain diajarkan oleh budaya dan masyarakat. Pemberitaan media pada hakekatnya adalah mengorganisir realitas untuk membentuk cerita atau wacana yang bermakna.[40]

Dalam pandangan *konstruktivisme*, media massa tidak hanya sekedar menyampaikan pesan kepada khalayak, tetapi juga menajdi agen

---

[38] Tom E Rolnicki, Pengantar Dasar Juranlisme, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.2.
[39] Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, Op.Cit, hlm.75.
[40] Ibnu Hamad, *Konstruksi Politik Dalam Media Massa : Sebuah Studi Critical Discource Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*, Edisi 1. (Jakarta: Granit, 2004), hlm.11.

kosntruksi sosial yang mengkonstruksi realitas beserta pandanganga, bias, dan pemihakan.[41] Substansi dari teori kosntruksi sosial media massa ini adalah pada sirkulasi infromasi yang sangat cepat dan luas sehingga kosntruksi berlangsung dengan sangat cepat pula dan sebarannya merata. Posisi konstruksi media massa adalah mengkoreksi substansi kelemahan dan melengkapi konstruksi sosial realitas, dengan menempatkan seluruh kelebihan media massa dan efek media pada keunggulan kosntruksi sosial medai massa atas konstruksi sosial atas realitas.[42]

Media kemudian membentuk opini publik melalui tiga kegiatan. *Pertama*, dengan menggunakan simbol-simbol untuk memunculkan pengenalan. *Kedua*, melakukan strategi pengemasan pesan supaya pesan dapat dikonsusmi publik sesuai dengan apa yang media harapkan. *Ketiga*, melakukan agenda media untuk menentukan prioritas pesan yang akan disampaikan oleh media massa tersebut kepada khalayak.[43]

C. Perayaan *Halloween*

Halloween merupakan sebuah festival yang berasal dari Smhain (bahasa Irlandia kuno) yang dirayakan oleh orang *kelt* pada zaman kuno. orang-orang *kelt* merupakan penganut ajaran paganisme secara turun temurun dengan menggunakan festival untuk mneyembelih hewan ternak dan menimbun makan untuk persiapan musim dingin. Bangsa *kelt* percaya bahwa pada tanggal 31 Oktober, pembatas dunia orang mati dan dunia orang hidup

[41] Nurma Aulia, "Konstruksi Realitas Sosial Di Media Massa Organisasi Papua Merdeka Dengan Aparat Keamanan RI Di Kompas.Com", Skripsi, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm.17.
[42] Bungin, Konstruksi Sosial Media, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.194.
[43] Nurma Aulia, Op.Cit.

menjadi terbuka, sehingga orang mati akan membahayakan orang hidup dan merusak hasil panen mereka. Maka dengan festival itulah disertai dengan kostum yang telah dipersiapkan bangsa *kelt* berusaha untuk berdamai dengan mereka (orang mati).[44]

Asal ususl *halloween* ini merupakan kependekan dari *All Hallow's Even* yang artinya malam sebelum hari raya. Pada zaman dahulu, tanggal 1 November dipakai sebagai hari festival keagamaan paganisme eropa. Simbol dari perayaan festival in adalah labu yang diukir membentuk wajah yang menyeramkan yang disebut *Jack O-Lantern*. Simbol-simbol yang ada pada festival *hallowen* menggambarkan musim gugur. Labu dan orang-orangan sawah yang berasal dari kebun dipercaya dapat menjaga hasil panen dan menjauhi dari keburukan.[45]

Secara ringkasnya dapat dikatakan bahwa *hallowee* merupakan bentuk tradisi perayaan malam pada tanggal 31 Oktober, yang dirayakan oleh orang-orang kristen barat. Dalam kegiatan tersebut orang-orang memakai kostum-kostum aneh dan menakutkan demi mendapatkan sebuah permen ataupun hal-hal lainnya. Perayaan hari *hallowen* ini identik sekali dengan al-hal yang berbau ghaib, penyihir, bahkan setan dari bangsa barat.

[44] Ronald Hutton, Stations of the Sun: A History of the Ritual Year in Britain (England: Oxford Paperback, 2001), hlm.560.
[45] Halloween, https://p2k.utn.ac.id/, Diakses 02 Desember 2022.

D. Penulisan Terdahulu

Dalam Penulisan analisis framing ini, Penulis juga meninjau beberapa Penulisan sebelumnya dan Penulis yang mengajukan pertanyaan yang hampir mirip dengan yang dibahas dalam Penulisan ini untuk dijadikan pedoman dan referensi untuk memudahkan penyusunan, diantaranya :

Pertama Penulisan yang berjudul Analisis *Framing* Tribunnews.com Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019, Suhaimah, UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau, Jurusan Ilmu Komunikasi. Dalam Penulisan kualitatif ini menjelaskan bagaimana media pemberitaan tribunnews.com dalam membingkai berita penangkapan Vanessa Angel dalam kasus prostitusi yang daialaminya pada 2019 laluBerdasarkan analisis yang dilakukan oleh Penulis dengan menggunakan analisis model Pan dan Kosicki, disimpulkan bahwa pemberitaan tersebut menimbulkan keberpihakan media terhadap pihak kepolisian, dimana Tribunnews.com menyajikan pemberitaan kepada penegak hukum untuk memberantas kasus prostitusi yang melibatkan artis Indonesia. *Framing* pada Tribunnews.com juga lebih banyak menjelaskan kesalahan dari Vanessa Angel yang terlibat dalam kasus tersebut berdasarkan fakta-fakta yang diberitakan.

Kedua Penulisan yang berjudul Analisis *Framing* Robert N. Entman Pada Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Media Online Tribunpekanbaru.com Tahun 2021, Rahman Selasdi, Universitas Islam Riau, Jurusan Ilmu Komunikasi. Dalam Penulisan kualitatif ini menjelaskan bagaimana media

pemberitaan tribunpekanbaru.com menganalisis pemberitaan Vaksinasi di media pemberitaan tribunpekanbaru.com, di kota Pekanbaru, Riau. Berdasarkan hasi Penulisan yang dilakukan dengan menggunakan analisis model Robert N. Entman bahwa *framing* tribunpekanbaru.com terhadap pemberitaan vaksinasi Covid-19 di kota Pekanbaru lebih menggambarkan bagaimana jalannya pemerintah agar mengajak masyarakat untuk mau menjalankan program vaksinasi dengan tujuan mengurangi angka penularan dariu kematian.

Ketiga Penulisan yang berjudul Analisis *Framing* Pemberitaan Pembubaran Front Pembela Islam (FPI) di Republika.co.id Tahun 2022, Uli Setya Umara, Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri, Jurusan Komunikasi Islam. Dalam Penulisan yang bersifat kualitatif ini menjelaskan bagaimana media pemberitaan republika.co.id menanggapi peristiwa pembubaran FPI. Dengan menggunakan analisis model Robert Entman dijelaskan bahwa media republika online tidak setuju akan adanya pembubaran tersebut, sehingga banyak kata-kata yang dijumpai dalam pemberitaannya untuk tidak melakukan pembubaran tersebut oleh pemerintah.

Keempat Penulisan yang berjudul Analisis *Framing* Pembertitaan Banjir di Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas.com dan Jawapos.com, Nexen Alexandre Pinontoan dan Umaimah Wahid. Berdasarkan hasil analisis *framing* dengan menggunakan model Robert Entman untuk melihat pemberitaan Banjir di Jakarta, Penulisan ini menjelaskan bahwa media berita kompas.com mengarahkan kosntruksi pemberitaan banjir terhadap peran

pemerintah dan *framing* yang dibentuk yakni menuntut, mempertanyakan, dan menggugat ketidakberdayaan pemerintah dalam mengatasi banjir. Sedangkan pada media jawapos.com lebih mengarah pada memperlihatkan citra baik pemerintah daerah.

Kelima Penulisan tentang Analisis *Framing* Pemberitaan Mengenai Arab Saudi Pada Media Online Detik.com, Muhammad Fikri Ardiansyah, Sekolah Tinggi Agama Islam A-Sunnah-Deli Serdang, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Jenis Penulisan ini bersifat kualitatif yang menjelaskan tentang bagaimana *framing* pemberitaan terhadap negara Arab Saudi yang dimuat pada media detik.com. Dijelaskan bahwa berdasarkan analisis yang dilakukan *framing* terhadap negara Arab Saudi tidak selalu sama. Hal ini karena dipengaruhi oleh isu, pelaku, dan korban lain di dalam pemberitaan. Maka dalam pemberitaannya, jika negara Arab Saudi ditempatkan sebagai korban maka media detik.com akan mengesankan tidak baik pada lawan Arab Saudi. Sedangkan jika Arab Saudi ditempatkan sebagai posisi pelaku, maka detik.com akan mengesankan bahwa perbuatan Arab Saudi tidak baik.

Tabel 2.3 Penulisan Terdahulu

Nama / Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
Suhaimah, 2019, UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru. Judul Skripsi : Analisis *framing* Tribunnews.com terhadap berita penangkapan Vanessa Angel dalam prostitusi online tahun 2019.	- Sama-sama menggunakan analisis *framing* dalam Penulisan. - Fokus Penulisan yang membahas *framing* dari media pemberitaan nasional. - Kualitatif	- Dalam penggunaan model analisis *framing* yang menggunakan model Zhondaq Pan dan Kosicki. - Objek yang akan dijadikan Penulisan
Rahman Selasdi, 2021, UNRI Judul Skripsi : Analisis *framing* Robert N. Entman pada pemberitaan Covid-19 di media online Tribunpekanbaru.com.	- Menggunakan model analisis *framing* yang sama. - Kualitatif. - Mengangkat media pemberitaan.	- Objek yang dijadikan Penulisan.
Uli Setya Umara, 2022, UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri. Judul Skripsi : Analisis *framing* pemberitaan pembubaran front pembela Islam (FPI) di Republika.co.id	- Subjek media yang diteliti sama. - Kualitatif - Mengangkat media pemberitaan nasional. - Model analisis yang digunakan sama	- Objek yang dijadikan Penulisan.
Umaimah Wahid dan Nexen Alexandre 2020. Jurnal Penulisan : Analisis framing	- Model analisis yang digunakan sama. - Kualitatif - Media berita nasional dan lokal.	- Objek yang dijadikan peneltian - Fokus Penulisan

pemberitaan banjir di Jakarta pada Harian Kompas.com dan Jawapos.com		
Muhammad Fikri Ardiansyah, STAI As-Sunnah Deli Serdang, 2022. Jurnal Penulisan : Analisis Framing Pemberitaan Arab Saudi di Media Online Detik.com	- Model analisis yang digunakan sama - Kualitatif - Fokus Penulisan tentang Negara Arab Saudi	- Subjek Penulisan (media online)

BAB III

METODE PENULISAN

A. Jenis Penulisan

Jenis Penulisan yang digunakan dalam Penulisan ini adalah Penulisaln kualitaltif. Mengenai metodenya menggunakan deskriptif kualitaltif. Di sana para Penulis mencoba menggambarkan dan meringkas situasi dan keadaan atau masalah yang berbeda.[46]

Penulisan kualitatif merupakan strategi yang menekankan pada pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri, gejala, simbol, dan deskripsi dari suatu fenomena yang terjadi melalui berbagai modus yang disajikan secara naratif. Singkatnya, Penulisan kualitatif bertujuan untuk menemukan jawaban atas suatu fenomena atau pertanyaan.[47] Penulisan kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena dan memperoleh gambaran tentang analisis *framing* pemberitaan perayaan halloween di Riyadh Season Festival 2022, Arab Saudi pada media Republika.co.id dan Kompas.com

B. Lokasi dan Waktu Penulisan

Berbeda dengan Penulisan lain, Penulisan ini dilakukan melalui observasi pada portal media online yaitu Republika.co.id dan Kompas.com sebagai situs Penulisan. Mengenai jangka waktu Penulisan, dilakukan selama dua bulan (Maret s/d April 2023) dengan mengumpulkan beberapa berita dari dua portal berita.

---

[46] Nusa Putra, Metode Penulisan Kualitatfif Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.71.

[47] A. Muri Yusuf, Metode Penulisan : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penulisan Gabungan, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014), hlm.329.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan di dalam Penulisan analisis *framing* ini antara lain :

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang didapat dari sumber utama yang digunakan dalam Penulisan. Data primer bisa berupa hasil wawancara, kuesioner, ataupun lainnya.[48] Adapun data primer yang digunakan dalam Penulisan ini adalah portal berita dari website republika.co.id dan kompas.com

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan bentuk data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain atau disebut juga dengan data pendukung yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh sebelumnya.[49] Data sekunder yang dapat dijadikan pendukung dalam Penulisan ini antara lain buku, jurnal, website, artikel dan skripsi yang membahas analisis *framing*.

D. Subjek dan Objek Penulisan

Adapun subjek dalam Penulisan ini, khususnya berita di portal Republika.co.id dan Kompas.com. Sedangkan yang menjadi objek dalam Penulisan ini yaitu mengenai pemberitaan perayaan *halloweeen* di Riyadh Season Festival, Arab Saudi tahun 2022 pada website penyedia berita online Republika.co.id dan Kompas.com.

---

[48] Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penulisan Kuantitatif*, Cetakan I. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 246.

[49] Ibid

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penulisan analisis framing ini meliputi :

1. Observasi

   Observasi adalah suatu cara pengumpulan informasi atau data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi. Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang sesuatu.[50] Dalam Penulisan ini, Penulis menggunakan analisis dokumen/observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data observasi. Dalam Penulisan ini, analisis *framing* digunakan untuk menganalisis teks berita di media Republika.co.id dan Kompas.com. Analisis *framing* yang digunakan adalah model Robert N. Entman yang menggunakan empat elemen sebagai alat framing yakni *define problem, diagnose causes, moral judgement, dan treatment recommendation*.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi, khususnya dengan mengumpulkan data melalui arsip tertulis atau yang terdapat di media online Republika.co.id dan Kompas.com tentang perayaan Halloween di Riyadh Season Festival 2022, Arab Saudi, yang kemudian dijadikan sebagai sumber data utama. Selain itu, penulis melengkapi informasi yang digunakan dengan mengumpulkan informasi dan studi pustaka.

[50] Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran," Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 11, No. 2 (2008).

F. Keabsahan Data

Setelah mengumpulkan data, maka untuk mendapatkan data yang valid perlu dilakukannya validitas data. Validitas atau keabsahan data merupakan suatu standar kebenaran yang diperoleh dari hasil Penulisan untuk mendapatkan hasil yang tepat.[51]

Pada Penulisan kali ini penulis memilih teknik triangulasi untuk melakukan pengecekan keabsahan data temuan Penulisan. Triangulasi atau melihat sesuatu dari berbagai sudut, artinya bahwa verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber data dan pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif adalah pekerjaan yang melibatkan bekerja dengan data, mengatur data, memilahnya, mencari dan mencari pola, menentukan apa yang penting, dan memutuskan apa yang akan dibagikan kepada orang lain.[52] Dalam kajian ini, analisis *framing* digunakan sebagai analisis data, yang secara sederhana digambarkan sebagai bentuk analisis untuk menentukan realitas (fenomena) yang dibingkai oleh media. Pembingkaian tentu saja dilakukan melalui proses konstruksi di mana realitas sosial kemudian dimaknai dengan makna tertentu.

Analisis *framing* pada dasarnya merupakan pendekatan analisis wacana versi terbaru, khususnya untuk analisis teks media. Dalam kajian komunikasi, kerangka analisis ini merupakan tradisi yang menghadirkan pendekatan atau

---

[51] Afrizal, Metode Penulisan Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penulisan Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

[52] Lexy J. Moleong, Metodologi Penulisan Kualitatif (2017: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.248.

perspektif multidisiplin terhadap analisis fenomena atau aktivitas.[53] Pada model ini Entman melihat bagaimana *frame* mempengaruhi kerja wartawan dalam membuat sebuah berita yang menonjol pada aspek tertentu. Dalam konsep Entman, *framing* terfokus pada pemberian defenisi, penjelasan defenisi, evaluasi, dan rekomendasi terhadap wacana untuk menonjolkan kerangka berfikir tertentu.

[53] Alex Sobur dalam Muhammad Zamroni, Filsafat Komunikasi : Pengantar Ontologis, Epistemologis, Dan Aksiologis, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm.94.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENULISAN

A. Gambaran Umum

1. Riyadh Season Festival

Riyadh Season Festival adalah sebuah festival tahunan yang diselenggarakan di Riyadh, ibu kota Arab Saudi. Festival ini pertama kali diadakan pada tahun 2019 dan diselenggarakan oleh Otoritas Hiburan Umum (GEA) Arab Saudi. Festival ini biasanya berlangsung selama beberapa minggu dan menampilkan berbagai acara budaya, hiburan, dan olahraga. Acara-acara ini diadakan di lokasi yang berbeda-beda di seluruh kota guna menarik perhatian penduduk lokal maupun turis yang berada di negara lain.

Festival ini merupakan bagian dari upaya Arab Saudi untuk mengembangkan ekonomi dan mempromosikan pariwisata. Beberapa tahun belakangan ini, negara Arab Saudi melakukan investasi signifikan pada infrastruktur pariwisatanya, termasuk pembangunan hotel baru dan pengembangan wahana wisata baru. Beberapa acara yang biasanya termasuk dalam festival Riyadh Season meliputi pameran seni, fashion show, acara olahraga, festival makanan, dan festival lainnya. Festival ini juga menyediakan kegiatan untuk keluarga dan anak-anak, seperti permainan dan wahana. Secara keseluruhan, festival Riyadh Season merupakan acara budaya dan hiburan besar di Arab Saudi, dan

memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk mengalami sejarah dan budaya negara ini sambil menikmati berbagai pilihan hiburan modern.[54]



Gambar 4.1 Riyadh Season Festiva | Sumber : https://saudigazette.com.sa/

Berikut keterangan lebih lanjut mengenai kegiatan yang dilakukan di Riyadh Season Festival dalam beberapa waktu sebelumnya :[55]

1. Pada tahun 2016, didirikan Otoritas Hiburan Umum (GEA) Arab Saudi dengan tujuan untuk mempromosikan kegiatan hiburan dan budaya di negara tersebut.
2. Pada tahun 2018, GEA mengumumkan peluncuran festival Riyadh Season, yang akan menjadi acara budaya dan hiburan besar di ibu kota Riyadh.

[54] Saudi Visitors, "Riyadh Season 2022 : All You Need to Know Abouth Riyadh Season Activities," Diakses 4 Desember 2022, https://saudivisitors.com/en/riyadh-season-2022/.

[55] Visitsaudi, "Suprises Beyond Imagination," Diakses 28 Maret 2023, https://www.visitsaudi.com/en/see-do/destinations/riyadh/riyadh-season.

3. Festival Riyadh Season pertama diadakan pada bulan Oktober 2019 dan berlangsung selama 2 bulan. Festival ini menampilkan lebih dari 100 acara di seluruh kota mulai dari konser, festival fashion show, acara olahraga, pameran budaya, festival makanan, hiburan dan wisata.
4. Festival Riyadh Season kedua diadakan pada tahun 2020, tetapi terkena dampak pandemi COVID-19. Festival ini dikurangi skala dan banyak acara dibatalkan atau diadakan secara online.
5. Musim ketiga dari festival Riyadh Season diadakan pada tahun 2022 menampilkan berbagai acara budaya, hiburan, fashion show dan olahraga, serta atraksi dan pengalaman baru bagi para pengunjung.

2. Media Republika.co.id



Gambar 4.2 Tampilan Web Republika.co.id

a. Sejarah Republika.co.id

Pada awalnya, republika merupakan koran nasional yang diusung dari kalangan komunitas muslim di Indonesia. Diterbitkannya koran republika tersebut merupakan bentuk dari

perjalanan panjang dan usaha dari kalangan umat muslim, khususnya mereka yang bekerja sebagai wartawan. Hadirnya Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia atau dikenal dengan ICMI, memberikan kelapangan kepada para cendekiawan muslim untuk bisa menembus perbatasan yang buat oleh pemerintah dalam hal izin penerbitan yang ada di Indonesia dan bisa juga memperhatikan keadaan umat muslim di sana.[56]



Gambar 4.3 Logo Republika.Online

Republika pertama kali terbit pada 4 Januari 1993 yang mana penerbitannya ini membawa keberkahan bagi umat muslim pada saat itu. Dimana sebelumnya, aspirasi umat tidak mendapat tempat dalam wacana nasional di Indonesia. Hadirnya media republika ini bukan sebagai saluran bagi aspirasi umat muslim saja, tetapi juga ingin menumbuhkan pluralitas informasi di masyarakat.[57]

Sering berjalannya waktu dan zaman yang terus berkembang, pada 17 Agsutus 1995, republika kemudian mulai menyajikan layanan situs berita digital berbasis web internet dengan alamat

[56] PPID DISNAKERTRANS, "Sejarah Ikatan Cendekiawan Muslim Di Indonesia," *Artikel*, https://disnakertrans.bantenprov.go.id/, Diakses 25 Maret 2023, Pukul 11:15.
[57] Republika, "Jejak Republika.co.id."

www.republika.co.id atau yang dikenal juga dengan nama Republika Online. Republika online merupakan portal berita secara digital yang bertujuan untuk melayani pembaca yang tidak terjangkau dsitribusi koran dan untuk pembaca yang berada di tempat yang jauh dengan menyajikan infromasi berupa teks, audio, dan video.

Informasi yang disampaikan oleh republika mencakup berbagai topik pembahasan, mulai dari politik, ekonomi, olahraga, hiburan, dan gaya hidup. Selain itu, republika juga berfokus dalam penyebaran nilai-nilai dan etika Islam dengan mempromosikan interpetasi Islam yang moderat dan inklusif. Atas dasar hal tersebut, republika pun banyak menerima penghargaan atas kualitas dari jurnalisme dan peliputan terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi baik nasional maupun internasional dengan dinobatkan sebagai media online terbaik dalam perspektif Islam oleh kementrian agama RI pada tahun 2016.[58]

b. Visi dan Misi Republika.co.id

Visi media republika menjadikan harian umum republika.co.id sebagai media penyebar berita umat yang terpercaya dengan mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuk, toleran, damai, cerdas, dan professional, namun dengan prisnip tetap menjaga persatuan bangsa dan kepentingan umat Islam berdasarkan

[58] Republika Online, "Portal Berita Terkemuka Dengan Perspektif Islam," 2017, Diakses 26 Maret 2023, https://www.antaranews.com/.

pemahaman Rahmatan lil ‘alamin. Sedangkan misi dari republika.co.id diantaranya,

1.) Menciptakan dan menghidupkan system manajamen yang efisien dan efektif, serta mampu dipertanggungjawabkan secara professional.
2.) Menciptakan budaya kerja yang sehat dan transparan.
3.) Meningkatkan kinerja dengan menciptakan system manajemen yang kondusif dan professional.
4.) Memprioritaskan pengembangan pemasaran surat kabar republika di jabodetabek, tanpa mematikan daerah yang sudah ada.
5.) Merajut tali persaudaraan dengan organisasi-organisasi Islam di Indonesia.

c. Struktur Organisasi Republika.co.id

Pimpinan Redaksi : Irfan Junaidi

Wakil Pimpinan Redaksi : Nur Hasan Murtiaji

Redaktur Pelaksana ROL : Joko Sadewo

Asisten Redaktur ROL : Didi Purwadi, Muhammad Subarkh, Budi Raharjo

Tim Redaksi : Agung Sasongko, Bayu Hermawan, Bilal Ramadhan, Esthi Maharani, Hazliansyah, Ilham Tirta, Indira Rezkisari, Israr Ittah, Winda Destina Putri, Yudha Manggala Putra,

M. Amin Madani, Sadly Rachman, Ririn liechtiana, Fian Firatmaja, Ani Nursalikah, Dwi Murdanigsih, Nidia Zuraya, Nur Aini, Teguh Firmansyah, Andi Nur Aminah, Karta Raharja Ucu, Andri Saubani, Agus Yulianto, Reiny Dwi Nanda, wisnu Aji Prasetyo, Fakhtar Khairon Lubis, Ratna Puspita Endro Yuwanto

Tim Sosmed : Fanny Damayanti, Asti Yulia Sundari, Diana Alfiah Inarah

Tim IT dan Desain : Mohamad Afif, Mufti Nurhadji, Abdul Gadir, Nandra Maulana Irawan, Mardiah Kurnia Fakhrini, Ari Maulana

Kepala Support dan GA : Slamet Riyanto

Sekred : Erna Indriyanti

Rolshop : Riky Romadon

PT. Republika Media Mandiri

Komisaris Utama : Erick Thohir

Wakil Komisaris Utama : Muhammad Lutfi

Direktur Utama : Agoosh Yoosran

Wakil Direktur Utama : Mira Rahardjo Djarot

Direktur Operasional : Arsy Hilman Nugraha

Direktur Marketing : Ronggo Sadono

Manager Senior Keuangan SDM : Ruwito Brotowidjoyo

Manager Senior Pembangunan : Yulianingsih Yamin

Manager Senior Pengembangan : Indra Wisnu Wardhana

Manager Promosi dan Event : HR. Kurniawan

3. Media Kompas.com



Gambar 4.4 Tampilan Web Kompas.com

a. Sejarah Kompas.com

Kompas.com adalah situs berita yang berasal dari Indonesia, dan merupakan bagian dari grup media Kompas Gramedia. Kompas.com didirikan pada tanggal 9 Januari 1995 oleh PT Kompas Cyber Media. Sebagai media online yang mewarisi jurnalisme presisi dan jurnalisme makna yang di usung oleh Jakob Oetama, Kompas.com mencoba untuk lebih mengedepankan akurasi dan independensi di dalam setiap pemberitaannya dengan bersikap netral tanpa terkait dengan partai politik, non-partisan,

menghargai perbedaan dan keragaman, serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.[59]



Gambar 4.5 Logo Kompas.com

Awalnya, Kompas.com hanya berisi arsip berita dan informasi dari Koran Kompas yang telah terbit. Pada tahun 1999, Kompas.com mengalami transformasi besar-besaran dengan hadirnya jaringan internet yang semakin luas di Indonesia. Situs tersebut mulai menampilkan berita aktual setiap harinya. Selain itu, Kompas.com juga menambahkan berbagai fitur seperti layanan email dan forum diskusi. Pada tahun 2008, Kompas.com melakukan perubahan desain dan pengembangan teknologi agar bisa lebih memenuhi kebutuhan pembaca yang semakin banyak dan beragam. Situs ini juga menambahkan berbagai kategori berita seperti ekonomi, olahraga, hiburan, dan teknologi. Pada tahun 2011, Kompas.com meluncurkan aplikasi berita untuk smartphone

[59] Kompas.com, Diakses 1 April 2023, https://inside.kompas.com/about-us.

yang tersedia di platform Android dan iOS agar lebih mudah untuk diakses oleh masyarakat.[60]

b. Visi dan Misi Kompas.com

Visi media Kompas adalah menjadi lembaga yang memberikan pencerahan bagi pembangunan masyarakat Indonesia yang demokratis dan bermartabat, serta menjunjung tinggi prinsip dan nilai dasar kemanusiaan. Sedangkan misi Kompas adalah mengantisipasi dan merespon dinamika masyarakat secara professional, serta memberikan arah perubahan *(trend setter)* dengan menyediakan dan menyebarluaskan informasi yang terpercaya.[61]

Semboyan yang diusung oleh media Kompas adalah Amanat Hati Nurani Rakyat. Logo Kompas menggambarkan visi dan misi Kompas. Sedangkan tujuan berdirinya media Kompas adalah berkembang sebagai lembaga pers yang mengedepankan keterbukaan, tidak meninggalkan perpecahan, latar belakang suku, agama, ras dan golongan. Kedua, kami ingin berkembang sebagai "Indonesia mini" karena Kompas sendiri adalah lembaga kolektif yang terbuka dan ingin ikut mencerdaskan bangsa. Ketiga, Kompas ingin menempatkan kemanusiaan sebagai nilai tertinggi, mengarahkan fokus perhatian dan tujuan pada nilai transenden atau mengatasi kepentingan kelompok.Menurut Trias Kuntjahjono,

[60] Ibid.
[61] Santoso, dkk, *Media Kit Kompas 2007* (Jakarta: Kompas, 2007), hlm. 8.

selaku wakil pemimpin redaksi Kompas, jumlah jurnalis non muslim dan muslim komposisinya adalah 50:50, dan komposisi seperti itu tidaklah menjadi masalah, karena kebijakan yang diambil tidak melihat latar belakang agama, suku, ras, tetapi karakternya baik atau tidak. [62]

c. Struktur Organisasi Kompas.com

Kepala Editor : Wisnu Nugroho

Manajer Editor : Amir Sodikin, Laksono Hari Wiwoho, Johanes Heru Margianto

Assisstant Mannaging Editor : Ana Shofiana Syatiri, Caroline Sondang Andhikayani Damanik, Inggried Dwi Wedhaswary, Ni Luh Made Pertiwi F

Administrative & Secretary : Ira Fauziah, Suci Primadona, Nafisa Maulida Putri, Fadiah Adlina Putri Ghaisani

Editors : Diamanty Meiliana, Sabrina Asril, Novianti Setuningsih, Icha Rastika, Dani Prabowo, Bagus Santosa, Fitria Chusna Farisa, Aryo Putranto Saptohutomo, Jessi Carina, Irfan Maullana, Nursita Sari, Kristian Erdianto, Ivany Atina Arbi, Ambaranie Nadia Kemala Movanita, Ihsanuddin, dan rekan lainnya

[62] Tim Penyusun, *35 Tahun Kompas* (Jakarta: Brosur Kompas, 2000), hlm. 12.

Reporters : Nicholas Ryan Aditya, Ardito Ramadhan Dhanesworo, Dian Erika Nugraheny, Achmad Nasrudin Yahya, Irfan Kamil, Rahel Narda Chaterine, dan rekan lainnya

Video : Sherly Puspita, Oka Ray Pama, Oky Ivan Setiawan, Lusia Kus Anna, Oik Yusuf, Sendy Darlis, Aditya Nugraha, Abba Gabrillin, dan rekan lainnya

Sosmed : Pamela Djajasaputra, Roderick Adrian M, Nibras Nada Nailufar, Dian Reinis Kumampung, Yuna Fikry Adi Pratama, dan rekan lainnya

Kontributor : Ari Widodo, Slamet Priyatin, Ika Fitriana, Daspriani Y. Zamzami, Markus Makur, dan rekan lainnya

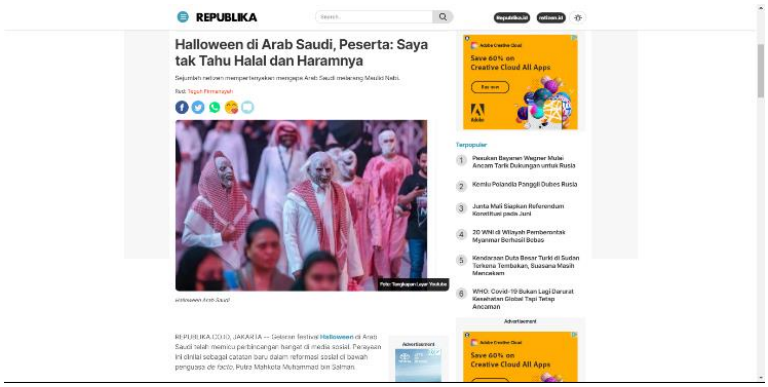
B. Hasil Penulisan

Berdasarkan hasil dari observasi Penulis pada website media Republika.co.id dan Kompas.com, terdapat 10 berita dari keseluruhan mengenai pemberitaan perayaan hari halloween di Arab Saudi, namun Penulis hanya akan mengambil enam berita berdasarkan judul dan isi berita yang disesuaikan, yakni : tiga berita pada media Republika.co.id dan tiga berita pada media Kompas.com dalam rentang waktu 28 Oktober s/d 3 November 2022.

Sebagaimana penjelasan sebelumnya, pada Penulisan ini akan digunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman yang mana memiliki empat perangkat yang akan menjadi alat analisis untuk melihat *frame* sebuah

pemberitaan, yakni : *define problem* (pendefenisian masalah), *diagnoses cause* (mendiagnosis penyebab aatau sumber masalah), *make moral judgement* (membuat keputusan moral atau evaluasi), dan *treatment recommendation* (penekanan penyelesaian).

1. Judul Berita Republika.co.id : **Halloween di Arab Saudi, Peserta : Saya tak Tahu Halal dan Haramnya**, Senin 31 Oktober 2022, 11:36 WIB | Red. Teguh Firmansyah



Gambar 4.6 Tampilan Berita 1

a. ***Define Problem*** **:** Pada berita diatas, Penulis melihat bahwa pendefenisian masalah terdapat pada kegiatan festival kostum Halloween yang diadakan di kota Riyadh, Arab Saudi, terdapat paragrbaf pertama, sebagai berikut :

Gelaran festival Halloween di Arab Saudi telah memicu perbincangan hangat di media sosial" dan ada pada paragraf terakhir "Perayaan Hallowen di Riyadh, Arab Saudi. GEA Saudi menggelar 'Horror Weekend", sementara selebrasi Maulid di Larang.

Republika.co.id menyatakan bahwa adanya perayaan festival Halloween yang diadakan di Arab Saudi, sementara perayaan maulid nabi dilarang yang pada akhirnya memicu perbincangan hangat hingga menimbulkan pro dan kontra.

b. ***Diagnose Causes* :** Adapun untuk akar dari timbulnya permasalahan pada berita yang dibawa Republika.co.id terdapat pada keputusan Putra Mahkota Muhammad Bin Saud yang mendorong adanya kegitan festival ini, terdapat pada paragraf pertama dan terakhir pada kalimat :

Perayaan ini dinilai sebagai catatan baru dalam reformasi sosial di bawah penguasa de facto, Putra Mahkota Muhammad bin Salman dan paragraf ke 4 pada kalimat

Beberapa menilai bahwa Arab Saudi telah menerapkan standar ganda dengan tidak menggelar perayaan maulid nabi.

Adanya perayaan hari Halloween di Arab Saudi merupakan sesuatu yang belum pernah terjadi sebelumnya bahkan, pihak kerajaan sendiri melarang agar budaya-budaya barat yang jauh dari penerapan syariat Islam untuk di lakukan di sana. Hal ini kemudian terjadi di saat reformasi sosial yang di bawa oleh Putra Makhkota Arab Saudi, Muhmmad bin Salman untuk menjadikan Arab Saudi lebih modern dengan memperbolehkan perayaan hari Halloween namun melarang perayaan hari maulid nabi.

c. ***Make Moral Judgement*** **:** Di dalam berita yang ditulis pada paragraf kelima ini, dikatakan bahwa Arab Saudi menerapkan standar ganda dalam pegambilan tindakan hukum dengan memperbolehkan perayaan festival halloween tetapi melarang kegiatan maulid nabi.

"Bayangkan negara yang melarang peringatan Maulid Nabi karena lebih jahat dari perayaan Halloween"

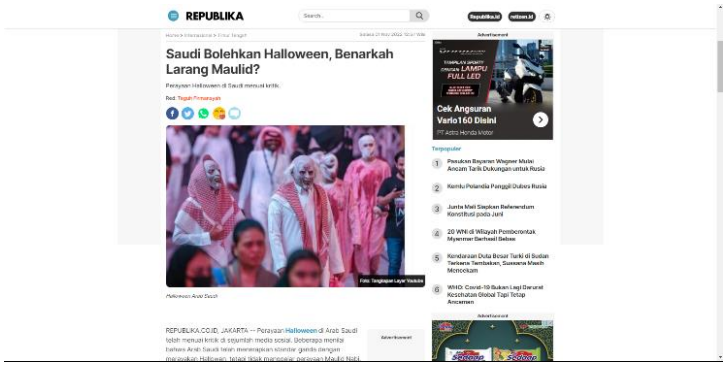
Dalam konteks analisis framing berita mengenai festival Halloween di Arab Saudi, terdapat pertimbangan utama yang muncul, yaitu konsistensi dalam penerapan aturan dan standar di negara tersebut. Larangan perayaan Maulid Nabi sementara mengizinkan perayaan Halloween mencerminkan adanya potensi standar ganda dalam menghormati perayaan keagamaan.

Berdasarkan berita yang disampaikan oleh Republika.co.id, reformasi sosial yang dilakukan oleh Arab Saudi di bawah kepemimpinan Putra Mahkota Muhammad bin Salman telah mengizinkan perayaan dan kegiatan yang sebelumnya dilarang, termasuk perayaan Halloween. Namun, keputusan tersebut telah menimbulkan kritik dan stigma negatif dari negara lain terhadap Arab Saudi.

Republika juga menyoroti bahwa Arab Saudi menerapkan standar ganda dengan tidak mengizinkan perayaan Maulid Nabi, sementara mereka membuka diri terhadap perayaan non-Islam dan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dalam kesimpulannya, artikel berita tersebut menyebutkan bahwa Arab Saudi melarang perayaan Maulid Nabi, tetapi

memperbolehkan perayaan Halloween, yang menimbulkan kontroversi dan konteks politik yang kompleks di negara tersebut.

2. Judul berita Republika.co.id : **Saudi Bolehkan Halloween, Benarkah Larang Maulid ?**, Selasa 01 November 2022, 12:27 WIB | Red. Teguh Firmasnyah



Gambar 4.7 Tampilan Berita 2

a. ***Define Problem :*** Berdasarkan observasi Penulis dari berita yang ditulis oleh republika tersebut, Penulis melihat *define problem* bahwa Arab Saudi kini merayakan hari halloween namun melarang kegiatan maulid nabi, pada paragraf pertama :

Perayaan Halloween di Arab Saudi telah menuai kritik di sejumlah media sosial. Beberapa menilai bahwa Arab Saudi telah menerapkan standar ganda dengan merayakan Hallowen, tetapi tidak menggelar perayaan Maulid Nabi.

Berita yang ditulis republika kembali mengulang dari berita sebelumnya untuk kemudian mempertegas perihal tentang Arab Saudi yang kini membolehkan perayaan hallowen namun

mempertanyakan apakah di sana kegiatan maulid nabi tidak diperbolehkan.

b. ***Diagnose Causes :*** Pada *diagnose cause* penulis melihat bahwa munculnya permasalahan didasarkan atas keterbukaan Arab Saudi dalam menerima budaya serta beberapa pandangan Sebagaimana terdapat dalam paragraf ke-delapan *:*

Arab Saudi sendiri kini dianggap mulai terbuka dengan berbagai pandangan dan budaya, termasuk dari Barat. Hal itu seiring reformasi yang dilakukan oleh Pangeran Muhammad Bin Salman.

Di dalam berita, Republika menuliskan kini Arab Saudi bersifat lebih terbuka terhadap kegiatan baik budaya maupun pandangan yang berasal dari negara barat semenjak kepemimpinan kerajaan berada di tangan Pangeran Muhammad bin Salman.

c. ***Make Moral Judgement :*** Pada pemberitaan ini pemerintah tidak melarang secara mutlak akan perayaan maulid nabi, pada paragraf ke-enam,

Rupanya, Kerajaan Arab Saudi tidak menghalangi kegiatan keagamaan di Majelis Al-Maliki yang telah berlangsung sejak leluhur meski bertentangan dengan paham kerajaan.

Republika menyatakan bahwa kerajaan Arab Saudi sama sekali tidak menghalangi jika ada yang ingin mengadakan kegiatan keagamaan di sana, seperti perayaan maulid nabi. Walaupun hal tersebut sebenarnya bertentangan dengan basis pemahaman

keagamaan kerajaan, tetapi pihak kerajaan masih memberikan toleransinya.

d. ***Treatment Recommendation :*** Dalam hal ini, pemecahan masalah yang dijelaskan oleh republika berfokus pada tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang merayakan maulid di Arab Saudi, sebagaimana terdapat dalam paragraf ke-tujuh,

> *Sehingga mereka mengambil bagian dalam aktivitas atau kegiatan amal saling berbagi selama bulan itu. Mereka mendistribusikan makanan untuk orang miskin dan mendonasikan uang ke organisasi lokal. Namun atensi utama tertuju pada malam ke-12 saat perayaan Maulid.*

Walaupun memiliki perbedaan dalam hal pemahaman keagamaan dengan pihak kerajaan Arab Saudi, orang-orang yang merayakan maulid di sana tetap memeriahkan hari tersebut dengan tetap mengambil bagian dan aktivitas amal mulai dari membagikan makanan dan sumbagan kepada fakir miskin.

Berita ini menyatakan bahwa perayaan Halloween di Arab Saudi telah menimbulkan kritik di beberapa media sosial karena beberapa orang percaya bahwa negara tersebut menerapkan standar ganda dengan merayakan Halloween tetapi tidak merayakan Maulid Nabi. Namun, salah satu media, Middle East Eye melaporkan bahwa sebagian besar Muslim di Arab Saudi dan Qatar tidak merayakan Maulid Nabi karena dianggap tidak ada basis ajarannya.

Republika kemudian menyebut bahwa Sejarawan Alwi Shaha bercerita tentang pengalaman umrahnya pada 2002, di mana ia menghadiri ratiban dan pembacaan Maulid Nabi yang dihadiri oleh beberapa jamaah dari berbagai negara. Tak hanya itu, media ini mengutip bahwa laman Arab News melaporkan bahwa di daerah Barat Arab Saudi, banyak orang merayakan bulan Rabiul Awal dengan perayaan Maulid Nabi dan amalan-amalan lain. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perayaan Maulid Nabi tidak diakui secara resmi di Arab Saudi, masih ada sekelompok orang yang merayakannya dengan melakukan amalan kebaikan.

3. Judul berita Republika.co.id : **Halloween Kini Dirayakan Terbuka di Arab Saudi,** Rabu 03 November 2022, 13:57 WIB | Red. Ani Nursalikah.



Gambar 4.8 Tampilan Berita 3

a. ***Define Problem :*** Pada berita ini, yang menjadi *define problem* ditulis oleh republika tentang perayaan hari halloween yang notabene nya merupakan perayaan yang bukan berasal dari Islam

kini sudah mulai di adakan di Arab Saudi. Terdapat pada paragraf ke-tiga,

Seiring berjalannya waktu, Arab Saudi mulai membuka diri. Selain mengembangkan sektor ekonomi non-minyak, beberapa budaya luar perlahan mulai masuk. Dekorasi Halloween seperti labu dan lampu memadati area sekitar mal dan rumah penduduk. Perayaan Halloween menjadi momen menyenangkan bagi warga asing dan Saudi.

Kini negara Arab Saudi mulai membuka diri terhadap budaya dan pandangan dari negara-negara luar khususnya negara barat dengan tujuan agar dapat mengembangkan sektor ekonomi dan pariwisatanya.

b. ***Diagnose Causes :*** Penulis melihat republika menuliskan di dalam beritanya bahwa masuknya pandangan dan budaya dari luar ini diusung semenjak kepemimpinan Putra Mahkota Arab Saudi Muhammad bin Salman. Dapat dilihat pada berita di paragraf ke-lima dan sembilan,

Kondisi ini jauh berbeda pada tahun-tahun sebelumnya. Banyak warga negara asing mengatakan Halloween dan Natal dulunya dirayakan dengan tenang sampai Visi 2030 yang digagas oleh Putra Mahkota Mohammed bin Salman diumumkan. Keputusan itu membuat festival keagamaan dan festival lain dapat dirayakan oleh penduduk kerajaan

Sekarang perayaan ini lebih luas karena pemerintah telah membuka acara interaktif, toko, dan tempat hiburan lain. Ini sangat menyenangkan bagi anak-anak.

Selaku sebagai putra mahkota, MBS (Muhammad Bin Salman) memiliki visi untuk mewujudkan perkembangan ekonomi di Arab Saudi sesuai dengan Visi Saudi 2030 dalam bidang pariwisata.

c. ***Make Moral Judgement :*** Pada *moral judgement* dijelaksan bahwa bahwa para warga, pedagang toko, bahkan turis asing merasa sangat senang dengan adanya Festival Riyadh Season. Pada berita di paragraf ke-enam :

Manajer Toko Dekorasi dan Kostum Party Experts di Riyadh Fahad Alzowaid mengaku senang saat melihat penduduk yang bersemangat merayakan Halloween", dan paragraf ke-empat pada kalimat *"Saya tidak pernah membayangkan Halloween di sini menjadi hal penting seperti di AS. Saya sangat bersemangat merayakannya saat akhir pekan ini," kata Davidson.*

Secara tidak langsung, Arab Saudi ternyata telah memberikan kelonggaran terhadap perayaan dan kegiatan-kegiatan yang berasal dari luar tersebut, dengan memberikan kebebasan tanpa adanya tindakan hukum.

d. ***Treatment Recommendation :*** Sejumlah tokoh mempertanyakan maksud perayaan halloween yang diadakan di negara teluk. Syaikh Tauqir Ishaq, menjelaskan bahwa merayakan hari Halloween merupakan praktik yang jauh dari syariat Islam, dan sudah seharusnya sebagai seornag muslim kita mengikuti ajaran agama Islam daripada menjalankan budaya yang tidak sesuai dengan agama kita serta tidak meniru budaya-budaya orang-orang kafir

sebagaimana yang telah diarahkan oleh Nabi Muhmammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Terdapat dalam paragraf 18 hingga paragraf 20 pada kalimat :

> *Dosen Muslim Shaikh Tauqir Ishaq mempertanyakan maksud perayaan Halloween di negara Teluk, Mengadopsi praktik Halloween yang mengharuskan kita berpakaian seram seperti vampir dan setan menunjukkan perampasan terhadap praktik Islam mereka…*
>
> *"Sebagai Muslim yang baik kata dia seharusnya mengikuti tradisi sesuai ajaran agama daripada menjalankan budaya lain. Ini mengacu pada arahan dari Nabi Muhammad saw"*
>
> *"Nabi kita tercinta telah memperingatkan untuk tidak meniru suatu kaum, khususnya dalam ritual pagan,"* tambahnya.

Berita republika.co.id edisi ini membahas tentang perayaan halloween di Arab Saudi, sebuah negara yang sebelumnya tidak merayakan festival tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi perubahan di mana pemerintah memperbolehkan perayaan festival dan budaya asing, termasuk halloween, sebagai bagian dari program Visi 2030 untuk memperluas ekonomi non-minyak.

Republika juga membahas betapa semangatnya warga Arab Saudi dan orang asing di negara tersebut dalam merayakan halloween dengan berbelanja kostum, memasang dekorasi, dan menghadiri acara publik yang berkaitan dengan halloween. Dalam berita ini, republika.co.id menggambarkan tentang perubahan sosial dan budaya yang terjadi di Arab

Saudi dan bagaimana festival Halloween menjadi salah satu bagian dari perubahan tersebut.

1. Berita Kompas.com : **Potret Halloween di Arab Saudi, Dulu Dilarang Kini Disponsori Pemerintah,** 31 Oktober 2022, 09:05 WIB | Penulis. Ahmad Naufal Dzulfaroh, Editor : Inten Esti Pratiwi



Gambar 4.9 Tampilan Berita Kompas

a. Define Problem **:** Dalam berita yang di sajikan Kompas.com di gambarkan bahwa pada tahun-tahun sebelumnya, perayaan halloween di Arab Saudi dianggap sebagai hal yang tidak Islami Terdapat dalam kalimat :

Perayaan Halloween berlangsung meriah di Boulevard Riyadh pada Kamis dan Jumat (27-28/10/2022)

Acara yang disponsori pemerintah itu sebenarnya bukan festival Halloween, tetapi dipromosikan sebagai "akhir pekan horor" yang bertepatan dengan akhir pekan sebelum Halloween.

Namun, pada tahun ini, pihak kerajaan mulai menyelenggarakan acara-acara dan festival yang bertepatan pada hari halloween dengan mengangkat tema horor atau *weekends scary*.

b. Diagnose Cause : Pada berita ini, *diagnose cause nya* adanya dorongan dari pemerintah Saudi untuk mengembangkan sektor ekonomi dibidang kegiatan pariwisata yang kemudian akan menjadi visi negara Saudi tahun 2030. Hal ini terdapat dalam kalimat :

Pada 2016, Pangeran Mohammed bin Salman (MBS) mengumumkan rencana diversifikasi ekonomi yang menyerukan untuk mengubah negara itu menjadi pusat investasi dan pusat bisnis global.

MBS juga mendorong untuk mengembangkan pilihan hiburan sebagai sektor ekonomi baru di luar minyak. Hampir 58 persen orang Saudi di bawah 30 tahun mengatakan mereka haus akan hiburan sebelum perubahan.

Semenjak dibawah kekuasaan Putra Mahkota Kerajaan Muhammad bin Salman untuk mengembangkan sektor hiburan sebagai upaya diversifikasi ekonomi. Sejak diumumkan pada 2016, rencana diversifikasi ekonomi ini mendorong pengembangan sektor hiburan sebagai sektor ekonomi baru di luar sektor minyak

c. Make Moral Judgement : Kompas menuliskan bahwa adanya Festival Riyadh Season yang mengangkat tema halloween sama sekali tidak dipermasalahkan di sana. Terdapat dalam kalimat :

Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana yang penuh dengan kesenangan, sensasi, dan kegembiraan saat orang-orang menemukan cerita di balik berbagai kostum karakter.

Selepas Halloween telah lama dijauhi di Teluk, para pengunjung menggambarkan acara itu sebagai bentuk hiburan yang tidak berbahaya.

Sebab Perayaan Halloween dengan tema "akhir pekan horor" yang diadakan di Arab Saudi merupakan bentuk hiburan yang tidak berbahaya, dan bahwa acara tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana yang penuh dengan kesenangan, sensasi, dan kegembiraan.

d. Treatment Recommendation : Untuk mendukung upaya pemerintah dalam mengembangkan sektor hiburan sebagai salah satu sektor ekonomi baru dan menyediakan pilihan hiburan yang lebih beragam bagi masyarakat Arab Saudi termasuk perayaan Halloween. Selain itu, acara ini juga digunakan sebagai media untuk menampilkan kreativitas dan desain kostum yang menarik dari penduduk setempat. Bisa diliat dalam kalimat :

Acara ini didedikasikan untuk menampilkan penyamaran yang menakutkan, serta memamerkan desain kreatif penduduk Arab Saudi.

Berdasarkan hasil dari analisis dari berita edisi diatas, dijelaskan bahwa kompas.com menulis acara halloween di Arab Saudi tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana kesenangan dan kegembiraan serta menghadirkan cerita di balik berbagai kostum karakter. Meskipun acara ini belum pernah di adakan sebelumnya, hal ini dianggap sebagai sebuah bentuk hiburan yang tidak berbahaya oleh pengunjung yang hadir. Selain acara kostum, diadakan juga berbagai macam pertunjukan kembang api,

sound effect, dan dekorasi yang seram. Meskipun bukan festival Halloween secara resmi, acara ini dipromosikan sebagai "akhir pekan horor" yang bertepatan dengan akhir pekan sebelum Halloween.

Di kutip juga dalam berita ini, bahwa para pengunjung mendapatkan perubahan positif dalam budaya hiburan di Arab Saudi, di mana sebelumnya Halloween tidak dirayakan secara luas. Semua ini merupakan bentuk inisiatif diversifikasi ekonomi oleh Pangeran Mohammed bin Salman yang tengah mendorong pengembangan sektor hiburan di negara tersebut. Alhasil adanya hiburan ini pun meningkatkan jumlah peminat baik dari kalangan orang dewasa maupun anak anak.

2. Berita Kompas.com : **Warga Arab Saudi Rayakan Halloween di Riyadh, Ramai-Ramai Pakai Kostum Menyeramkan,** 31 Oktober 2022


Jalan-jalan

Oktober 31, 2022

Warga Arab Saudi Rayakan Halloween di Riyadh, Ramai-ramai Pakai Kostum Menyeramkan

TRIBUNTRAVEL.COM – Halloween merupakan sebuah perayaan yang biasanya diperingati setiap 31 Oktober.

Pesta Halloween ini berasal dari tradisi Celtic kuno Samhain, di mana orang-orang akan memakai kostum khusus untuk 'mengusir hantu'.

Ilustrasi merayakan pesta Halloween. Warga Arab Saudi turut merayakan pesta Halloween dengan memakai kostum menyeramkan. (Ksenia Yakovleva /Unsplash)

Gambar 4.10 Tampilan Berita Kompas

a. Diagnose Cause : Adanya perayaan hari halloween di Arab Saudi tak lepas dari keinginan warga Arab Saudi yang tertarik untuk mengikuti tradisi halloween yang berasal dari negara barat, tak

hanya itu, dalam acara tersebut mereka juga ingin menunjukkan kreativitas mereka dalam merancang kostum-kostum menyeramkan. Terdapat pada kalimat :

Ternyata bukan hanya negara barat saja yang merayakan pesta Halloween, melainkan Arab Saudi pun turut serta.Tahun ini, warga Arab Saudi ramai-ramai mengikuti pesta Halloween di Kota Riyadh.

Pesta Halloween digelar cukup meriah di The Boulevard Riyadh City, Arab Saudi mulai Kamis (27/10/2022) sampai Jumat (28/10/2022).

Meskipun halloween dianggap kontroversial dan dihindari di beberapa negara Teluk Arab, tetapi warga Arab Saudi menganggapnya sebagai acara hiburan yang tidak merugikan siapa pun.

b. Make Moral Judgement : Di satu sisi, beberapa orang menganggap perayaan halloween sebagai tradisi dari budaya barat yang seharusnya tidak diterapkan di negara-negara seperti Arab Saudi, sebab perayaan ini tidak sesuai dengan nilai agama dan moral di negara tersebut. Hal bisa dilihat di dalam kalimat :

Acara ini disebut dibuat untuk menunjukkan kreativitas warga Saudi dalam bentuk desain kostum.

Tujuannya adalah membuat festival beratmosfer menyenangkan, menggetarkan, dan menggairahkan dengan adu kreativitas kostum.

Abdulrahman, seorang warga yang menghadiri festival Halloween Arab Saudi, mengaku gabung dengan perayaan ini sekadar untuk bersenang-senang.

Di sisi lain, ada juga orang-orang yang merayakan halloween sebagai acara hiburan yang tidak merugikan siapa pun, dengan alasan acara ini dirayakan sebagai bentuk hiburan dan pengembangan kreativitas warga lokal.

c. Treatment Reccomendation : Adanya perayaan Halloween di kota Riyadh, Arab Saudi ini memberikan dampak yang positif bagi masyarakat yang mampu mengembangkan kreatifitas dan mendatangkan kegembiraan. Kompas juga mengutip pendapat dari seorang pengunjung yang menyatakan bahwa perayaan Halloween di Arab Saudi ini seharusnya dilihat dari segi kegembiraan dan bukan dari segi halal atau haram. Bisa dilihat dalam kalimat :

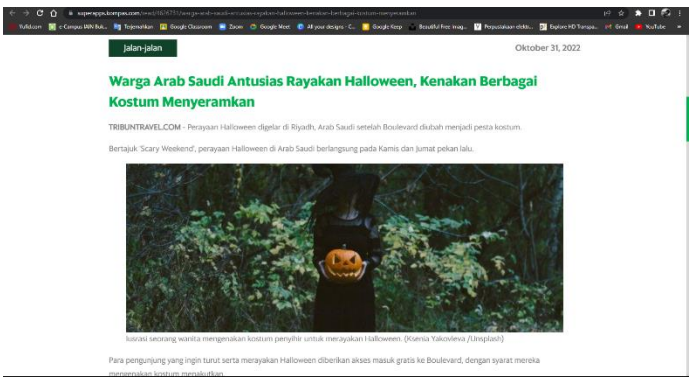
"Ini perayaan yang hebat. Sejujurnya, ada spirit kegembiraan. Mengenai haram atau halal, saya tidak tahu. Kami merayakannya sekadar untuk senang-senang, tidak ada maksud lain," kata Abdulrahman dikutip Arab News.

Ameera, seorang pengunjung yang mengenakan kostum penyihir, mengaku festival ini dapat menyalurkan energi-energi kreatif di dalam diri warga Saudi.

Berita kompas edisi ini memberikan gambaran tentang bagaimana keadaan perayaan Halloween yang diadakan di Arab Saudi. Warga Arab Saudi tampaknya semakin meriah dalam merayakan perayaan ini dengan mengusung tema "Scary Weekend" di The Boulevard Riyadh City. Festival Halloween ini menawarkan pengunjung tiket masuk gratis dengan syarat mengenakan kostum "menyeramkan" untuk menunjukkan kreativitas warga Saudi dalam desain kostum.

Meskipun festival ini sejak lama dihindari di negara-negara Islam, kini warga Arab Saudi tampaknya menganggap perayaan ini hanya sebagai acara hiburan dan menyatakan bahwa tindakan tersebut tergantung pada niat, sebab di dalam festival tersebut para pengujung merasa dapat menyalurkan energi kreatif mereka dan memberikan kesenangan serta hiburan.

3. Berita Kompas.com : **Warga Arab Saudi Antusias Rayakan Halloween, Kenakan Berbagai Kostum Menyeramkan,** 31 Oktober 2022


Jalan-jalan

Oktober 31, 2022

Warga Arab Saudi Antusias Rayakan Halloween, Kenakan Berbagai Kostum Menyeramkan

TRIBUNTRAVEL.COM - Perayaan Halloween digelar di Riyadh, Arab Saudi setelah Boulevard diubah menjadi pesta kostum.

Bertajuk 'Scary Weekend', perayaan Halloween di Arab Saudi berlangsung pada Kamis dan Jumat pekan lalu.

Ilustrasi seorang wanita mengenakan kostum penyihir untuk merayakan Halloween. (Ksenia Yakovleva /Unsplash)

Para pengunjung yang ingin turut serta merayakan Halloween diberikan akses masuk gratis ke Boulevard, dengan syarat mereka

Gambar 4.11 Tampilan Berita Kompas

a. ***Make Moral Judgement :*** Dalam berita edisi ini disebutkan bahwa pentingnya penyaluran kreativitas dan ekspresi diri dalam masyarakat. Adanya perayaan halloween di kota Riyadh, Arab Saudi ini tentu memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui kostum dan riasan. Lihat pada kalimat :

   ...perayaan Halloween ini didedikasikan untuk untuk menampilkan penyamaran yang menakutkan dan memamerkan desain kreatif penduduk setempat."

   Tujuannya adalah menciptakan suasana yang penuh dengan kesenangan, sensasi dan kegembiraan saat orang-orang menemukan cerita di balik berbagai kostum karakter.

   Bagi beberapa orang, baik warga lokal ataupun para pelancong dari negara asing, adanya festival perayaan ini menjadi peluang untuk merayakan dan menunjukkan keterampilan mereka dalam riasan dan kreasi kostum yang menarik.

b. ***Treatment Reccomendation :*** Meskipun perayaan hari halloween tidak dislenggarakan oleh beberapa negara-negara Arab, kompas mengungkapkan bahwa kehadiran para peserta dalam acara festival yang ada di kota Riyadh, Arab Saudi tersebut sebagai bentuk hiburan yang tidak merugikan. Lihat pada kalimat :

   Kami merayakannya hanya untuk bersenang-senang dan tidak ada yang lain. Kami tidak percaya pada apapun," katanya kepada Arab News.

> *Sementara Halloween telah lama dijauhi oleh negara-negara Arab, para peserta di acara tersebut menggambarkan perayaan itu sebagai bentuk hiburan yang tidak merugikan.*
>
> *Salah satu pengunjung acara, Khaled Alharbi, mengatakan tindakan didasarkan pada niat. "Aku di sini hanya untuk bersenang-senang.*
>
> Hal ini pun menunjukkan bahwa pandangan terhadap perayaan tersebut dianggap sebagai kesempatan untuk bersenang-senang dan mengekspresikan kreativitas tanpa melanggar nilai-nilai atau keyakinan yang berlaku.

Pada edisi ini, kompas melaporkan bahwa perayaan Halloween di Riyadh, Arab Saudi, menghadirkan suasana yang seru dan menyenangkan bagi penduduk setempat. Boulevard diubah menjadi pesta kostum yang menampilkan berbagai penyamaran yang menakutkan dan desain kreatif.

Meskipun Halloween tidak umum di negara-negara Arab, perayaan ini menjadi kesempatan bagi masyarakat di Riyadh untuk merayakan dengan cara yang menghibur tanpa melanggar nilai-nilai atau keyakinan mereka. Kegiatan tersebut menunjukkan pergeseran dalam pandangan terhadap halloween di Arab Saudi, dengan masyarakat melihatnya sebagai bentuk hiburan dan kesempatan untuk berbagi kegembiraan bersama keluarga dan teman-teman.

Dari hasil analisis framing model Robert Entman yang digunakan dalam menganalisis berita tentang perayaan hari halloween yang ada di kota Riyadh, Arab Saudi pada tahun 2022 oleh media Republika.co.id dan Kompas.com, didapatlah hasil penjelasan sebagai berikut :

1. Pemilihan Fokus Berita :

   Republika.co.id lebih fokus pada kontroversi yang timbul akibat perbedaan perlakuan terhadap perayaan Halloween dan perayaan Maulid Nabi di Arab Saudi. Mereka menyoroti standar ganda yang dianggap diterapkan oleh negara tersebut dan mencermati kritik dan stigma negatif yang muncul dari negara lain.

   Sementara itu, Kompas.com lebih memusatkan perhatian pada perubahan sosial dan budaya yang terjadi di Arab Saudi. Mereka menggambarkan perayaan Halloween sebagai bentuk hiburan dan kesenangan bagi penduduk setempat, serta mencatat peningkatan minat dan partisipasi warga dalam festival tersebut.

2. Pendekatan Terhadap Perayaan Hari Halooween

   Republika.co.id cenderung menyoroti kontroversi dan perbedaan perlakuan terhadap perayaan Halloween dan perayaan agama di Arab Saudi. Mereka menekankan adanya kritik terhadap standar ganda yang dianggap diterapkan oleh pemerintah negara tersebut, terutama terkait perayaan Maulid Nabi yang tidak diizinkan.

   Di sisi lain, Kompas.com melaporkan pandangan warga Arab Saudi yang melihat Halloween sebagai acara hiburan yang tidak

bertentangan dengan nilai-nilai atau keyakinan mereka. Mereka menggambarkan bagaimana partisipasi warga dalam festival tersebut sebagai wujud kreativitas dan kesenangan tanpa melihat halal atau haramnya kegiatan tersebut.

3. Informasi Pendukung di Dalam Berita

   Republika.co.id menyertakan informasi tentang sejarawan Alwi Shaha yang bercerita tentang pengalaman umrahnya dan menghadiri ratiban dan pembacaan Maulid Nabi di Arab Saudi. Mereka juga menyinggung bahwa masih ada sekelompok orang yang merayakan Maulid Nabi dengan melakukan amalan kebaikan meskipun tidak diakui secara resmi.

   Sedangkan Kompas.com memberikan informasi lebih rinci tentang bagaimana perayaan Halloween di Riyadh, Arab Saudi, dengan menggambarkan suasana pesta kostum yang menakutkan dan kreatif, serta kegembiraan dan peningkatan minat masyarakat dalam festival tersebut.

Disimpulkanlah secara ringkas bahwa, pada media Republika.co.id lebih menyoroti kontroversi dan kritik terhadap perbedaan perlakuan terhadap perayaan tersebut, yakni perayaan hari halloween dan maulid nabi dari kacamata syariat Islam. Sementara Kompas.com lebih menekankan bagaimana perubahan sosial dan budaya serta partisipasi positif warga dalam merayakan Halloween di Arab Saudi pada acara musiman tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis pemberitaan perayaan Halloween di Riyadh, Arab Saudi oleh media Republika.co.id dan Kompas.com dengan menggunakan pendekatan framing model Robert Entman. Melalui analisis framing, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana kedua media tersebut membingkai perayaan Halloween di Arab Saudi baik dari segi perbedaan sudut pandang, pemilihan kata, serta dampaknya terhadap persepsi dan penilaian masyarakat.

Dari hasil analisis, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik. Dari perbedaan fokus dan sudut pandang antara media Republika.co.id dan Kompas.com dalam membingkai perayaan halloween. Republika.co.id lebih cenderung menggunakan framing kontroversi dengan menyoroti perbedaan perlakuan terhadap perayaan halloween dan perayaan Maulid Nabi, serta mengkritik standar ganda yang muncul dari negara lain. Di sisi lain, Kompas.com lebih menggunakan framing hiburan dan partisipasi positif dengan menekankan perubahan sosial dan budaya yang terjadi di Arab Saudi, serta kesenangan yang dirasakan oleh warga dalam merayakan Halloween.

Kemudian dalam framing kontroversi dalam media Republika.co.id terkait standar ganda dalam mengizinkan perayaan halloween dan perayaan agama menunjukkan adanya perbedaan perlakuan yang dianggap tidak adil oleh beberapa pihak. Framing ini dapat memperkuat pandangan kritik terhadap

pemerintah Arab Saudi dan menciptakan stigma negatif terhadap negara tersebut di mata negara lain.

Lalu dalam framing hiburan dan partisipasi positif dalam media Kompas.com mencerminkan perubahan pandangan dan penerimaan masyarakat Arab Saudi terhadap perayaan halloween. Perayaan halloween dipandang sebagai bentuk hiburan yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai atau keyakinan masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran dalam pandangan terhadap festival tersebut dan pengakuan terhadap nilai kesenangan dan kreativitas yang dibawanya.

Dari analisis framing ini juga terungkap bahwa perayaan halloween di Arab Saudi menjadi salah satu indikator transformasi sosial yang sedang terjadi di negara tersebut. Meskipun terdapat perbedaan pandangan dan kontroversi, perayaan halloween dianggap sebagai upaya pemerintah dalam mengembangkan sektor hiburan dan menciptakan suasana kesenangan bagi penduduknya.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang didapat di dalam skripsi ini, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk :

1. Pembaca/Khalayak

   Media bertugas mengolah berita, dan khalayak diharapkan kritis dan selektif dalam memilih berita. Tujuannya adalah agar masyarakat tidak mudah terpengaruh opini dan mendapatkan pemahaman yang sesuai dengan fakta. Media harus menyampaikan berita dengan

integritas dan objektivitas, sedangkan masyarakat perlu membedakan fakta dan opini, memeriksa sumber informasi, serta mencari sudut pandang yang beragam. Dengan begitu, media dapat menjadi penjaga kebenaran, dan khalayak dapat memperoleh pemahaman yang akurat untuk partisipasi aktif dalam masyarakat.

2. Media Republika.co.id dan Kompas.com

   Penting bagi kedua media tersebut untuk tetap menjaga objektivitas dalam penyampaian berita. Berita yang disajikan harus berdasarkan fakta yang akurat dan tidak terpengaruh oleh kepentingan politik, agama, atau kelompok tertentu. Selain itu, penting juga untuk menjaga keseimbangan perspektif dalam memberikan ruang bagi sudut pandang yang beragam.

3. Penulis Selanjutnya

   Penulis berharap Penulisan ini dapat menjadi referensi bagi Penulis selanjutnya kemudian dikembangkan untuk menambahkan pemahaman dan keilmuwan terkait Penulisan yang relevan dengan Penulisan ini

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penulisan Kuantitatif*. Cetakan I. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.

Afrizal. *Metode Penulisan Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penulisan Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2014.

Agama, Kementrian. "Surah Al Hujurat." Accessed April 2, 2023. Https://Quran.Kemenag.Go.Id/.

Aulia, Nurma. "Konstruksi Realitas Sosial Di Media Massa Organisasi Papua Merdeka Dengan Aparat Keamanan Ri Di Kompas.Com." Jakart : Uin Syarif Hidayatullah, 2018.

Bungin. *Konstruksi Sosial Media*. Jakarta: Kencana, 2008.

Disnakertrans, PPID. "Sejarah Ikatan Cendekiawan Muslim Di Indonesia." Last Modified 2020. Accessed March 25, 2023. Https://Disnakertrans.Bantenprov.Go.Id/.

Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi*. Pt. Citra Aditya Bakti, N.D.

Eriyanto. *Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis, 2002.

Fathurrohman, Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama, 2007.

Firmansyah, Teguh. "Halloween Di Arab Saudi, Peserta : Saya Tak Tahu Halal Dan Haramnya." Last Modified 2022. Https://Internasional.Republika.Co.Id/Berita/Rklot4377/Halloween-Di-Arab-Saudi-Peserta-Saya-Tak-Tahu-Halal-Dan-Haramnya.

Frimansyah, Teguh. "Saudi Bolehkan Hallowen, Benarkah Larang Maulid ?" Last Modified 2022. Accessed January 17, 2023. Https://Www.Republika.Co.Id/Berita/Rknn76377/Saudi-Bolehkan-Halloween-Benarkah-Larang-Maulid.

Hafidz, Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair. "Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah." Https://Tafsirweb.Com/9776-Surat-Al-Hujurat-Ayat-6.Html.

Hamad, Ibnu. *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*. Jakarta: Granit, 2004.

Husein, Adnan. *Mix Methodology Dalam Penulisan Komunikasi*. Yogyakarta: Aspikom, 2011.

Hutton, Ronald. *Stations Of The Sun: A History Of The Ritual Year In Britain*. Oxford: Oxford Paperback, 2001.

Ibnu Hamad. *Konstruksi Politik Dalam Media Massa : Sebuah Studi Critical Discource Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*. Edisi 1. Jakarta: Granit, 2004.

Kompas. "Potret Halloween Di Arab Saudi, Dulu Dilarang Kini Disponsori Pemerintah." Last Modified 2022. Https://Www.Kompas.Com/Tren/Read/2022/10/31/090500865/Potret-Halloween-Di-Arab-Saudi-Dulu-Dilarang-Kini-Disponsori-Pemerintah?Page=All.

Kompas. "Profil Kompas." Accessed January 2, 2023. Https://Inside.Kompas.Com/About-Us.

Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.

Laveda, Meiliza. "Halloween Kini Dirayakan Terbuka Di Arab Saudi." Last Modified 2022. Accessed November 9, 2022. Https://Www.Republika.Co.Id/Berita/R1zhzy366/Halloween-Kini-Dirayakan-Terbuka-Di-Arab-Saudi.

Mania, Sitti. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, No. 2 (2008): 220–233.

Moleong, Lexy J. *Metodlogi Penulisan Kualitatif*. 2017: Pt Remaja Rosdakarya, 2017.

Muhammad, Zakariya. "Apa Yang Dimaksud Dengan Framing ?," 2019. Https://Www.Dictio.Id/T/Apa-Yang-Dimaksud-Dengan-Framing-Effects/120888,.

Mustika, Rieka. "Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia Di Akun Facebook." *Jurnal Penulisan Komunikasi* 20, No. 2 (2017): 135–148.

Online, Republika. "Portal Berita Terkemuka Dengan Perspektif Islam." Last Modified 2017. Accessed March 26, 2023. Https://Www.Antaranews.Com/.

Penyusun, Tim. *35 Tahun Kompas*. Jakarta: Brosur Kompas, 2000.

Pinontoan, Nexen Alexandre, And Umaimah Wahid. "Analisis Framing

Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com." *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi* 12, No. 1 (2020): 11–24.

Prabandari, Ayu Isti. "5 Fungsi Media Massa, Sebagai Opini Publik Hingga Sarana Pengawasan Pemerintah." Last Modified 2021. Accessed January 18, 2023. Https://Www.Merdeka.Com/Jateng/5-Fungsi-Media-Massa-Sebagai-Opini-Publik-Hingga-Sarana-Pengawasan-Pemerintah-Kln.Html.

Pratiwi, Ardhina. "Konstruksi Realitas Dan Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan Lgbt Di Republika Dan Bbc News Model Robert N. Entman." *Thaqãfiyyãt* 19, No. 1 (2018).

Pueratama, A G. "Analisis Framing Berita Tentang Aisyah Istri Rasulullah Dalam Republika Online Dan Kompas. Com" (2020). Http://E-Repository.Perpus.Iainsalatiga.Ac.Id/9924/.

Puspitasari, Dwi Ayu. *Analisa Sistem Informasi Akademik (Sisfo) Dan Jaringan Di Universitas Bina Darma*. Palembang, 2020. Http://Repository.Binadarma.Ac.Id/1458/1/Laporan Kp Acc.Pdf.

Putra, Nusa. *Metode Penulisan Kualitatfif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Republika. "Jejak Republika.Co.Id." Last Modified 2018. Https://Www.Republika.Co.Id/Page/Anniversary.

Rolnicki, Tom E. *Pengantar Dasar Jurnlisme*. Jakarta: Kencana, 2008.

Romeltea. "Pengertian Online Atau Darinng," 2020. Https://Romeltea.Com/Pengertian-Online-Atau-Daring/.

Sadiman, Arief F. *Komunikasi Dan Teknologi Informasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.

Sanotos, Dkk. *Media Kit Kompas 2007*. Jakarta: Kompas, 2007.

Setiawan, Sutrisno. "Analisis Framing Pemberitaan Reuni 212 Di Republika.Co.Id," 2020.

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Sophia Damayanti, Ira Dwi Mayangsari, Dedi Kurnia Syahputra. "Analisis Framing Robert N.Entman Atas Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta Di Majalah Tempo." *Jurnal E-Proceeding Of Management* 3, No. 3 (N.D.).

Tamburaka, Apriadi. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.

Tamburaka. *Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013.

Tribuntravel. "Warga Arab Saudi Antusias Rayakan Halloween, Kenakan Berbagai Kostum Menyeramkan." Last Modified 2022. Https://Superapps.Kompas.Com/Read/4626731/Warga-Arab-Saudi-Antusias-Rayakan-Halloween-Kenakan-Berbagai-Kostum-Menyeramkan.

TribunTravel. "Warga Arab Saudi Rayakan Halloween Di Riyadh, Ramai-Ramai Pakai Kostum Menyeramkan." Last Modified 2022. Https://Superapps.Kompas.Com/Read/4628801/Warga-Arab-Saudi-Rayakan-Halloween-Di-Riyadh-Ramai-Ramai-Pakai-Kostum-Menyeramkan.

Visitors, Saudi. "Riyadh Season 2022 : All You Need To Know Abouth Riyadh Season Activities," N.D. Accessed December 4, 2022. Https://Saudivisitors.Com/En/Riyadh-Season-2022/.

Visitsaudi. "Suprises Beyond Imagination." Accessed March 28, 2023. Https://Www.Visitsaudi.Com/En/See-Do/Destinations/Riyadh/Riyadh-Season.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penulisan : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penulisan Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Zamroni, Alex Sobur Dalam Muhammad. *Filsafat Komunikasi : Pengantar Ontologis, Epistemologis, Dan Aksiologis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

"Halloween." Accessed December 4, 2022. Https://P2k.Utn.Ac.Id/.

LAMPIRAN

TEKS BERITA REPUBLIKA.CO.ID DAN KOMPAS.COM

1. **Berita 1 Republika.co.id | Halloween di Arab Saudi, Peserta : Saya tak Tahu Halal dan Haramnya**

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA - Gelaran festival Halloween di Arab Saudi telah memicu perbincangan hangat di media sosial. Perayaan ini dinilai sebagai catatan baru dalam reformasi sosial di bawah penguasa de facto, Putra Mahkota Muhammad bin Salman.

Seperti dilansir Middle East Monitor, gelaran budaya Barat ini digelar pada kamis dan jum'at di Riyadh's Boulevard. Mereka menggunakan pakaian menyeramkan seperti yang sudah viral di media sosial.

"Ini merupakan perayaan besar, sejujurnya ada semangat kegembiraan. Dalam hal halal atau haram, saya tidak tahu tentang itu. Kita hanya merayakan untuk kegembiraan dan tak ada yang lain," ujar salah satu peserta yang ikut festival itu untuk pertama kalinya. Sementara itu, yang lain menjelaskan, tindakan berawal dari niat. "Saya hanya bersenang-senang."

Perayaan di negara yang disebut ultra-konservatif ini telah menuai kritik di sejumlah media sosial. Beberapa menilai bahwa Arab Saudi telah menerapkan standar ganda dengan tidak menggelar perayaan Maulid Nabi.

"Perayaan Hallowen di Riyadh, Arab Saudi. GEA Saudi menggelar 'Horror Weekend", sementara selebrasi Maulid di Larang. Bayangkan negara

yang melarang peringatan Maulid Nabi karena lebih jahat dari perayaan Halloween." [63]

2. Berita 2 Republika.co.id | Saudi Bolehkan Halloween, Benarkah Larang Maulid ?

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA - Perayaan Halloween di Arab Saudi telah menuai kritik di sejumlah media sosial. Beberapa menilai bahwa Arab Saudi telah menerapkan standar ganda dengan merayakan Hallowen, tetapi tidak menggelar perayaan Maulid Nabi.

"Perayaan Hallowen di Riyadh, Arab Saudi. GEA Saudi menggelar 'Horror Weekend", sementara perayaan Maulid Dilarang. Bayangkan negara yang melarang peringatan Maulid Nabi karena lebih jahat dari perayaan Halloween," ujar salah seorang netizen.

Namun benarkah Arab Saudi melarang Maulid ?. Seperti dilansir Middle East Eye, sebagai besar Muslim di Arab Saudi dan Qatar memang tidak merayakan Maulid Nabi karena dianggap tidak ada basis ajarannya. Tapi perayaan tetap dilakukan bagi mereka yang tak mempermasalahkannya.

Sejarawan Alwi Shaha pernah bercerita ketika ia umrah pada 2002 bersama tokoh ulama dari Jakarta dan Surabaya, mereka datang ke kediaman Sayid Muhammad al-Maliki, sedikit di luar Kota Makkah.

[63] Teguh Firmansyah, "Halloween Di Arab Saudi, Peserta : Saya Tak Tahu Halal Dan Haramnya," 2022, https://internasional.republika.co.id/, Diakses 03 April 2023.

"Kami Shalat Maghrib hingga Isya diselingi ratiban dan pembacaan Maulid Nabi Muhammad SAW, yang sebetulnya tabu."

Dan yang menarik, kata ia, acara ratiban dan maulid ini dihadiri sejumlah ulama dari Afrika dan negara Asia lainnya. "Setelah itu, kami bersama dengan ratusan jamaah dari mancanegara makan nasi kebuli yang dihidangkan pada nampan, seperti di Majelis Taklim Kwitang atau majelis taklim lainya."

Di sini, ia mendapati sekitar 200 pelajar dari Indonesia. Termasuk para mukimin yang telah tinggal selama puluhan tahun di Arab Saudi, menjadi warga negara kerajaan. "Rupanya, Kerajaan Arab Saudi tidak menghalangi kegiatan keagamaan di Majelis Al-Maliki yang telah berlangsung sejak leluhur meski bertentangan dengan paham kerajaan."

Pun halnya seperti dilansir laman Arab News, di Wilayah Hijaz, daerah Barat Arab Saudi, banyak orang yang menganggap bahwa Rabiul Awal sebagai bulan perayaan. Sehingga mereka mengambil bagian dalam aktivitas atau kegiatan amal saling berbagi selama bulan itu. Mereka mendistribusikan makanan untuk orang miskin dan mendonasikan uang ke organisasi lokal. Namun atensi utama tertuju pada malam ke-12 saat perayaan Maulid.

Arab Saudi sendiri kini dianggap mulai terbuka dengan berbagai pandangan dan budaya, termasuk dari Barat. Hal itu seiring reformasi yang dilakukan oleh Pangeran Muhammad Bin Salman.[64]

[64] Teguh Firmansyah, “Saudi Bolehkan Hallowen, Benarkah Larang Maulid ?”, Diakses 05 April 2023, https://internasional.republika.co.id/berita/rknn76377/saudi-bolehkan-halloween-benarkah-larang-maulid

3. **Berita 3 Republika.co.id | Halloween Kini Dirayakan Terbuka di Arab Saudi**

REPUBLIKA.CO.ID, RIYADH - Setiap 31 Oktober, warga negara Amerika Serikat (AS) merayakan Halloween. Tak hanya di AS, perayaan Halloween juga dirayakan di sejumlah negara lain.

Anak-anak akan mengenakan kostum menyeramkan sambil menggelar parade harlequin. Namun, tidak semua negara merayakan Halloween, seperti Arab Saudi.

Seiring berjalannya waktu, Arab Saudi mulai membuka diri. Selain mengembangkan sektor ekonomi non-minyak, beberapa budaya luar perlahan mulai masuk. Dekorasi Halloween seperti labu dan lampu memadati area sekitar mal dan rumah penduduk. Perayaan Halloween menjadi momen menyenangkan bagi warga asing dan Saudi.

Warga AS yang tinggal di Saudi Ryan Davidson menghabiskan beberapa hari untuk berbelanja kostum manusia serigala yang akan dikenakan pada pesta Halloween akhir pekan. “Saya tidak pernah membayangkan Halloween di sini menjadi hal penting seperti di AS. Saya sangat bersemangat merayakannya saat akhir pekan ini,” kata Davidson, dilansir The National, Selasa (2/11)

Kondisi ini jauh berbeda pada tahun-tahun sebelumnya. Banyak warga negara asing mengatakan Halloween dan Natal dulunya dirayakan dengan tenang sampai Visi 2030 yang digagas oleh Putra Mahkota Mohammed

bin Salman diumumkan. Keputusan itu membuat festival keagamaan dan festival lain dapat dirayakan oleh penduduk Kerajaan.

Manajer Toko Dekorasi dan Kostum Party Experts di Riyadh Fahad Alzowaid mengaku senang saat melihat penduduk yang bersemangat merayakan Halloween. “Semua orang membeli make up, kostum, dan alat peraga. Orang-orang mengantre dan menunggu hingga 40 menit hanya untuk membeli kostum. Pemerintah telah mengendalikan pandemi dan membantu untuk mencegahnya,” ujar dia.

Anak-anak melakukan tradisi trick or treat yang mengumpulkan suguhan manis atau permen dari rumah di sekitar lingkungan mereka. Walaupun jumlah infeksi virus Covid-19 terus menurun dalam beberapa pekan terakhir, mereka tetap mematuhi sejumlah prosedur kesehatan, seperti mengenakan masker.

Salah seorang warga Saudi Ghada Batarjee mengatakan dia tetap memastikan anak-anak mengenakan masker dan menghadiri pertemuan terbatas demi keselamatan mereka. Batarjee mengatakan tahun ini, pemerintah telah mendukung perayaan Halloween.

“Sekarang perayaan ini lebih luas karena pemerintah telah membuka acara interaktif, toko, dan tempat hiburan lain. Ini sangat menyenangkan bagi anak-anak. Mereka suka trick or treat dan turun ke jalan. Sebagian besar tetangga kami memiliki lampu neon dan pesan yang tertulis ‘Bunyikan bel untuk hadiah’ dan itu membantu menyatukan komunitas dengan cara yang meriah,” ucap dia.

Mal di seluruh Kerajaan menjual kostum dan dekorasi yang terinspirasi Halloween. Sementara toko roti dan supermarket memanfaatkan momen ini dengan menawarkan beberapa barang yang bisa dirayakan saat Halloween. Warga negara Afrika Selatan yang mengunjungi Mall of Arabia di Jeddah Natasha Ahmed menyebut dirinya senang lantaran bisa menemukan kostum Halloween dengan mudah.

“Tadinya saya sulit mendapatkan dekorasi dan kostum tetapi hari ini, Anda bisa menemukannya dengan mudah di mal mana pun,” kata dia.

Selain mudah mendapat akses kostum dan dekorasi Halloween, acara publik juga diadakan di Kerajaan. Orang-orang menghadiri Petualangan Horor di Negeri Ajaib Musim Dingin Riyadh yang memiliki rumah hantu, labirin, menakutkan, dan permainan.

Sedangkan di sudut lain Riyadh, terdapat fasilitas publik seperti Istana Tuwaiq di Diplomatic Quarter untuk merasakan sensasi trik or treat dan kompetisi. Syrup Lounge juga mengadakan pesta kostum untuk anak-anak, beberapa permainan, dan kegiatan keluarga.

Bahkan, penggemar kebugaran dapat merayakan Halloween di gym yang menyelenggarakan acara khusus selama Halloween. Rebel 1 gym mengadakan sesi memompa jantung dan menawarkan camilan.

“Bayangkan, orang Saudi biasa bepergian ke luar negeri untuk merasakan kegiatan ini dan sekarang pemerintah kami telah menghadirkannya sehingga kami dapat menikmatinya di sini bersama

teman dan keluarga kami," kata Warga Saudi yang tinggal di Riyadh, Enas Abdullah.

Di negara Teluk lain, Halloween pun sudah dirayakan dengan luas, misalnya di Uni Emirat Arab (UEA). Dikutip Khaleej Times, tahun ini, penduduk UEA disuguhi sejumlah acara Halloween.

Dubai Expo 2020 telah menyiapkan serangkaian acara Halloween selama beberapa hari ke depan, di antaranya demo donat yang diselenggarakan Bread Ahead Bakery and School. Pengunjung dapat menikmati donat dan pizza yang lezat sambil menyaksikan demo gratis. Selain itu, Dubai Millennium Amphitheatre menyelenggarakan Halloween Expo yang diisi oleh Musikal Halloween.

Namun, perayaan Halloween memiliki pandangan berbeda dari sejumlah tokoh. Dosen Muslim Shaikh Tauqir Ishaq mempertanyakan maksud perayaan Halloween di negara Teluk.

"Mengadopsi praktik Halloween yang mengharuskan kita berpakaian seram seperti vampir dan setan menunjukkan perampasan terhadap praktik Islam mereka. Saya tidak tahu alasan Muslim di negara Teluk merayakan ini," kata Shaikh Tauqir kepada 5 Pillars UK.

Sebagai Muslim yang baik kata dia seharusnya mengikuti tradisi sesuai ajaran agama daripada menjalankan budaya lain. Ini mengacu pada arahan dari Nabi Muhammad saw.

"Nabi kita tercinta telah memperingatkan untuk tidak meniru suatu kaum, khususnya dalam ritual pagan," tambahnya.

4. **Berita Kompas.com | Potret Halloween di Arab Saudi, Dulu Dilarang Kini Disponsori Pemerintah.**

KOMPAS.com - Perayaan Halloween berlangsung meriah di Boulevard Riyadh pada Kamis dan Jumat (27-28/10/2022).

Pengunjung yang sudah berdandan diberikan akses masuk gratis ke Boulevard dengan syarat harus mengenakan kostum menakutkan, dikutip dari Arab News.

Acara ini didedikasikan untuk menampilkan penyamaran yang menakutkan, serta memamerkan desain kreatif penduduk Arab Saudi.

Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana yang penuh dengan kesenangan, sensasi, dan kegembiraan saat orang-orang menemukan cerita di balik berbagai kostum karakter.

Selepas Halloween telah lama dijauhi di Teluk, para pengunjung menggambarkan acara itu sebagai bentuk hiburan yang tidak berbahaya.

"Tindakan yang didasarkan pada niat. Aku di sini hanya untuk bersenang-senang," kata Khaled Alharbi, salah seorang pengunjung.

Alharbi datang bersama keluarganya, dengan seluruh anggota berpakaian seperti dokter, perawat, dan konsultan berlumuran darah.

Alharbi menggendong seorang anggota keluarga berusia dua tahun yang berpakaian seperti penyihir yang tengah merapal mantra pada anggota keluarga lainnya.

Tak hanya pamer kostum Halloween, acara ini juga dilengkapi dengan pertunjukan kembang api, sound effect, dan dekorasi yang seram.

Acara yang disponsori pemerintah itu sebenarnya bukan festival Halloween, tetapi dipromosikan sebagai "akhir pekan horor" yang bertepatan dengan akhir pekan sebelum Halloween.

Hastag "akhir pekan horor" dalam bahasa Arab pun dipenuhi unggahan warganet yang mengenakan kostum seram.

Di bagian kota lain, warga mengantre di blok luar toko yang menjual begitu banyak kostum Halloween sehingga karyawan hampir tidak bisa mengisi stok barang kembali dengan cukup cepat.

"Saudi sedang berubah," kata Abdulaziz Khaled, seorang mahasiswa keuangan yang ikut dalam antrean, dikutip dari New York Times.

Menunggu di sampingnya, Reema Aljaber memakai poni pirang karamel dan berdandan sebagai malaikat bersayap putih.

Seperti kebanyakan orang Arab Saudi, Aljaber tak pernah merayakan Halloween saat tumbuh dewasa, meskipun ia kerap melihatnya di film.

Di masa kecil Aljaber, Wanita Arab Saudi dilarang mengemudi dan harus mengenakan jubah panjang yang disebut abaya ketika di berada di ruang publik.

Pada 2016, Pangeran Mohammed bin Salman (MBS) mengumumkan rencana diversifikasi ekonomi yang menyerukan untuk mengubah negara itu menjadi pusat investasi dan pusat bisnis global.

MBS juga mendorong untuk mengembangkan pilihan hiburan sebagai sektor ekonomi baru di luar minyak. Hampir 58 persen orang Saudi di

bawah 30 tahun mengatakan mereka haus akan hiburan sebelum perubahan.

Hingga akhirnya bioskop dibuka untuk pertama kalinya dalam beberapa dekade, dan serangkaian perayaan yang disponsori pemerintah digelar.

Perayaan Halloween publik akhir pekan ini merupakan tahun kedua diadakan dan disebut menarik lebih banyak orang dewasa daripada anak-anak.[65]

5. **Berita Kompas.com | Warga Arab Saudi Rayakan Halloween di Riyadh, Ramai-Ramai Pakai Kostum Menyeramkan, 31 Oktober 2022**

Halloween merupakan sebuah perayaan yang biasanya diperingati setiap 31 Oktober.

Pesta Halloween ini berasal dari tradisi Celtic kuno Samhain, di mana orang-orang akan memakai kostum khusus untuk 'mengusir hantu'.

Biasanya di puncak pesta Halloween akan diadakan dengan menyalakan api unggun atau kembang api, tergantung daerah masing-masing.

Ternyata bukan hanya negara barat saja yang merayakan pesta Halloween, melainkan Arab Saudi pun turut serta.Tahun ini, warga Arab Saudi ramai-ramai mengikuti pesta Halloween di Kota Riyadh.

[65] Kompas, “Potret Halloween Di Arab Saudi, Dulu Dilarang Kini Disponsori Pemerintah", Tahun 2022, https://www.kompas.com/

Pesta Halloween digelar cukup meriah di The Boulevard Riyadh City, Arab Saudi mulai Kamis (27/10/2022) sampai Jumat (28/10/2022).

Pesta Halloween di Arab Saudi tersebut cukup meriah dengan mengusung tema "Scary Weekend".

Seperti dilansir Arab News, Sabtu (29/10/2022), pengunjung festival diberi entri gratis asalkan mengenakan kostum "menyeramkan."

Acara ini disebut dibuat untuk menunjukkan kreativitas warga Saudi dalam bentuk desain kostum.

Tujuannya adalah membuat festival beratmosfer menyenangkan, menggetarkan, dan menggairahkan dengan adu kreativitas kostum.

Abdulrahman, seorang warga yang menghadiri festival Halloween Arab Saudi, mengaku gabung dengan perayaan ini sekadar untuk bersenang-senang. Ia mengaku tidak tahu soal hukum halal-haram Halloween yang kerap menjadi kontroversi di Timur Tengah.

"Ini perayaan yang hebat. Sejujurnya, ada spirit kegembiraan. Mengenai haram atau halal, saya tidak tahu. Kami merayakannya sekadar untuk senang-senang, tidak ada maksud lain," kata Abdulrahman dikutip Arab News.

Perayaan Halloween sendiri sejak lama dihindari di negara-negara Teluk Arab. Namun tahun ini warga Arab Saudi menganggapnya sebatas acara hiburan yang tidak merugikan siapa pun.

"Tindakan itu tergantung niat. Saya di sini (pesta Halloween) sekadar untuk bersenang-senang," kata Khaled Alharbi, seorang pengunjung lain.

Pengunjung pesta Halloween di Riyadh sendiri membawa kostum menyeramkan yang bermacam selama perayaan.

Sebagian pengunjung memilih kostum monster berbasis mitologi. Sebagian lain memilih momok legenda urban seperti zombi atau sosok pahlawan super Barat seperti Catwoman.

Ameera, seorang pengunjung yang mengenakan kostum penyihir, mengaku festival ini dapat menyalurkan energi-energi kreatif di dalam diri warga Saudi.

"Saya mencoba membuat (kostum) dengan gabungan campuran perhiasan dan tato eyeliner. Saya kira make-up juga menjadi inspirasi saya. Ini kali pertama saya merayakan Halloween," kata Ameera.

Perayaan Halloween di Riyadh sendiri ditutup dengan pesta kembang api, menjadi puncak acara yang diwarnai efek-efek suara dan dekorasi seram di The Boulevard Riyadh City.[66]

6. **Berita Kompas.com | Warga Arab Saudi Antusias Rayakan Halloween, Kenakan Berbagai Kostum Menyeramkan, 31 Oktober 2022**

Perayaan Halloween digelar di Riyadh, Arab Saudi setelah Boulevard diubah menjadi pesta kostum. Bertajuk 'Scary Weekend', perayaan Halloween di Arab Saudi berlangsung pada Kamis dan Jumat pekan lalu.

[66] TribunTravel, “Warga Arab Saudi Rayakan Halloween Di Riyadh, Ramai-Ramai Pakai Kostum Menyeramkan,” Tahun 2022, https://superapps.kompas.com/

Melansir Arab News, Senin (31/10/2022), perayaan Halloween ini didedikasikan untuk untuk menampilkan penyamaran yang menakutkan dan memamerkan desain kreatif penduduk setempat.

Tujuannya adalah menciptakan suasana yang penuh dengan kesenangan, sensasi dan kegembiraan saat orang-orang menemukan cerita di balik berbagai kostum karakter. Salah satu peserta, Abdulrahman, memamerkan kostum makhluk mitologi Amerika Utara Wendigo.

Legenda mengatakan bahwa makhluk folkloric adalah roh jahat yang merasuki manusia, menyerukan perasaan serakah dan lapar dan kanibal yang memakan daging mereka.

Abdulrahman mengaku baru pertama kali merayakan Halloween di negaranya. Jujur ini adalah perayaan besar dan ada semangat kegembiraan. Dalam hal haram atau halal, saya tidak tahu tentang itu," ungkap Abdulrahman.

Kami merayakannya hanya untuk bersenang-senang dan tidak ada yang lain. Kami tidak percaya pada apapun, katanya kepada Arab News.

Sementara Halloween telah lama dijauhi oleh negara-negara Arab, para peserta di acara tersebut menggambarkan perayaan itu sebagai bentuk hiburan yang tidak merugikan. Salah satu pengunjung acara, Khaled Alharbi, mengatakan tindakan didasarkan pada niat. Aku di sini hanya untuk bersenang-senang.

Alharbi datang bersama keluarganya, dengan berpakaian seperti dokter, perawat dan konsultan berlumuran darah.

Mereka menciptakan latar belakang di balik kostum mereka, tiba di Boulevard tepat pada waktunya untuk pesta kostum terbesar di kota itu.

Alharbi menggendong seorang anggota keluarga berusia dua tahun yang berpakaian seperti penyihir, yang dengan main-main mengucapkan mantra kegilaan pada anggota keluarga lainnya. Ini juga pertama kalinya keluarga Alharbi merayakan Halloween.

Di dekatnya, seorang dengan kostum penyihir lain duduk dengan rambut merah beludru dan topi pesta, ditemani temannya, berpakaian seperti Catwoman. Duduk di trotoar, melengkapi kostum mereka dengan tato temporer, keduanya menceritakan pengalaman mereka kepada Arab News. Saya mencoba membuat campuran perhiasan dan tato eyeliner. Saya pikir makeup juga menginspirasi saya," kata Ameera, yang mengenakan kostum penyihir tersebut.

"Ini pertama kalinya saya merayakan Halloween. Tahun lalu saya melewatkan tanggalnya, jadi saya tidak akan melewatkannya kali ini," tuturnya.

Pasangan tersebut menambahkan bahwa perayaan Halloween adalah kesempatan yang bagus untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan merayakannya dengan masyarakat Arab Saudi.

Keduanya bekerja di rumah sakit dan mengatakan bahwa berdandan adalah cara yang bagus untuk menghilangkan stres dan bersenang-senang. Saya mendukungnya. Ada energi di dalam diri kita, kita harus

mengeluarkannya. Perayaan ini adalah tempat untuk menyalurkan energi ini," ucap Ameera.

"Jika ada seseorang yang benar-benar kreatif dan berbakat, yang memiliki imajinasi yang menakjubkan, mereka dapat mengeluarkannya akhir-akhir ini. Misalnya melalui menggambar atau rias sinematik," tambahnya.

Perayaan Halloween di Riyadh dilengkapi dengan pertunjukan kembang api, sound effect dan dekorasi yang seram. Acara serupa juga terjadi pada awal tahun ini di Boulevard Riyadh City dan Winter Wonderland pada 17 dan 18 Maret lalu.[67]

[67] TribunTravel, "Warga Arab Saudi Antusias Rayakan Halloween, Kenakan Berbagai Kostum Menyeramkan," Tahun 2022, https://superapps.kompas.com/

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : B-429/Un.26.4/HK.00.5/02/2023

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M.Djamil Djambk Bukittinggi an. **Mhd. Shaddam Prahadjie,** NIM. 4319001 tanggal 20 Februari 2023 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2022 Tentang Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan : **"Analisis Framing Pemberitaan Perayaan Halloween di Riyadh Season Festival Arab Saudi Tahun 2022 Pada Media Republika.co.id dan Kompas.com"**

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	**: Yusuf Afandi, M. Sos**
NIP.	: 198910302018011001
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Muda Tk.I/III/b
Bidang Keahlian Pokok	: Komunikasi dan Peyiaran Islam
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTIINGGI
Pada tanggal : 20 Februari 2023
Dekan,

Dr. Syafwan Rozi, M. Ag
NIP. 197710082005011008

Mhd
Shaddam Prahadjie



Tempat, tanggal lahir :
Duri, 13 Januari 2001

Status :
Belum Kawin

Asal :
Kabupaten Bengkalis, Riau

Jenis Kelamin :
Laki-Laki

Agama :
Islam

Domisili :
Bukittinggi, Sumatera Barat

Tentang Saya

Mhd Shaddam Prahadjie, lahir di kota Duri, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Saya merupakan anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Irwanto dan Ellin Vinnetri.

Peneliti menyelesaikan pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak Al-Khadijah, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar Negeri (SD) 74 Balai Makam, selanjutnya menempuh bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPS IT Al-Kautsar, kemudian masuk ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMAN) 03 Mandau, dan sampai saat ini menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Pengalaman

- Ketua Umum Rohani Islam SMAN 03 Mandau
- Tim jurnalistik KOMINFO kota Padang Panjang (MAGANG)

Keahlian

- Mampu untuk mengoperasikan microsoft office, excel, dan power point.
- Mampu untuk mereparasi alat-alat elektronik (PC, Laptop. Handphone).
- Paham akan teknologi dan informasi yang berkaitan dengan software dan hardware.
- Pemula dalam mengoperasionalkan aplikasi editing video ataupun audio.

Bahasa

- Indonesia : 95%
- Inggris : 80%

Informasi Kontak

Telepon/Whats App :
0853-6547-7658

Email :
shaddamprahadjie@gmail.com

Instagram :
@shaddam.prahadjie